



**KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN III**

**“OPTIMALISASI WEBSITE DINAS PEMBERDAYAAN
PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK MELALUI
PENGELOLAAN KONTEN EDUKASI DAN PROGRAM LAYANAN
DI KOTA DUMAI”**

DISUSUN OLEH:

NAMA	: MUTIARA AISHA REFONDA, S.I.KOM
NIP	: 200106132025042001
JABATAN	: PENATA KELOLA PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK
INTANSI	: PEMERINTAH KOTA DUMAI
KELAS/KELOMPOK	: 3 (TIGA)
No. ABSEN	: 30 (TIGA PULUH)
ANGKATAN	: XXIV

**PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
REGIONAL BUKITTINGGI
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2025**



LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

JUDUL : Optimalisasi Website Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Melalui Pengelolaan Konten Edukasi Dan Program Layanan di Kota Dumai

NAMA : Mutiara Aisha Refonda, S.I.Kom

NIP : 200106132025042001

PANGKAT/GOL. : Penata Muda / III A

JABATAN : Penata Kelola Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

INSTANSI : Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Dumai

KELAS/KELOMPOK : 3

NO. PRESENSI : 30

Disahkan berdasarkan Seminar Aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal 14 November Tahun 2025 di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri.

Bukittinggi, 14 November 2025

Coach,

Penguji,

Jerry Marantika, S.Psi
NIP. 198907122015031003

Yuli Fazriyani, ST.,M.T.I, ME
NIP. 198607112009122003

Mengetahui
Kepala Pusat
Pengembangan Kompetensi Manajemen Kepemimpinan

(H. Sarjayadi, SS, M.A.P)
NIP. 19700304 199603 1 001



BERITA ACARA SEMINAR LAPORAN AKTUALISASI

Pada Hari : Jumat
Tanggal : 14 November 2025
Pukul : 08.00-17.00 WIB
Tempat : PPSDM Regional Bukittinggi
Telah Diseminarkan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan XXIV Tahun 2025.
JUDUL : Optimalisasi Website Dinas Pemberdayaan
Perempuan dan Perlindungan Anak Melalui
Pengelolaan Konten Edukasi dan
Program Layanan di Kota Dumai
NAMA : Mutiara Aisha Refonda, S.I.Kom
NIP : 200106132025042001
PANGKAT/GOL : Penata Muda/ III A
JABATAN : Penata Kelola Pemberdayaan Perempuan dan
Perlindungan Anak
INSTANSI : Pemerintah Kota Dumai
ANGKATAN/KEL : XXIV/ 3
NO. ABSEN : 30

Dan telah mendapat pengujian/komentar/masukan/saran dari Penguji, Mentor dan Coach/Moderator.

COACH,

PESERTA,

Jerry Marantika, S.Psi
NIP. 198907122015031003

Mutiara Aisha Refonda, S.I.Kom
NIP. 200106132025042001

PENGUJI,

MENTOR,

Yuli Fazriyani, ST.,M.T.I, ME
NIP. 198607112009122003

Maini Asna, SKM, M.Si
NIP. 196805291989032002



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala, Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat, nikmat, dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Aktualisasi yang berjudul "Optimalisasi Penggunaan Website Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak di Kota Dumai" dengan tepat waktu. Laporan Aktualisasi ini disusun sebagai salah satu bentuk pemenuhan tugas dalam kegiatan Pelatihan Dasar CPNS Tahun 2025. Melalui kegiatan aktualisasi ini, penulis berusaha menginternalisasikan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK serta prinsip Smart ASN dalam pelaksanaan tugas di unit kerja. Penulis mendapatkan banyak dukungan, bantuan, arahan dan peran serta dari berbagai pihak yang telah berjasa selama masa penyusunan Laporan Aktualisasi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak H. Paisal, SKM, MARS, Selaku Walikota Kota Dumai
2. Bapak Sarjayadi, SS, M.A.P., Selaku Kepala PPSDM Regional Bukittinggi beserta jajarannya yang telah mendukung penyelenggaraan Pelatihan Dasar CPNS Golongan III tahun 2025.
3. Bapak H. Erinasrizal, S.Sos, M.Si., Selaku Kepala BKPSDM Kota Dumai yang telah memfasilitasi penyelenggaraan Pelatihan Dasar CPNS Golongan III tahun 2025.
4. Ibu Maini Asna, SKM, M.Si., Selaku Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Dumai serta *Mentor* yang telah memberikan arahan, dukungan, masukan dan bimbingan dalam menyusun laporan aktualisasi ini.



5. Bapak Jerry Marantika, S.Psi, selaku *Coach* yang telah memberikan arahan, dukungan, masukan dan bimbingan dalam penyusunan laporan aktualisasi ini.
6. Para widyaiswara yang telah membimbing dalam proses pembelajaran dan memberikan pengarahan terkait materi dari Agenda I hingga Agenda IV.
7. Keluarga, Saudara, keluarga besar DPPPA dan Teman-teman CPNS DPPPA Kota Dumai serta Teman-teman CPNS Angkatan XXIV Kelompok 3 yang senantiasa memberikan saran, dukungan dan semangatnya.

Penulis berharap laporan aktualisasi ini dapat memberikan manfaat nyata bagi peningkatan kualitas pelayanan publik di lingkungan DPPPA Kota Dumai, dan menjadi langkah awal dalam mewujudkan ASN yang profesional, adaptif, dan berdampak positif bagi masyarakat.

Dumai, 14 September 2025
Peserta

Mutiara Aisha Refonda, S.I.Kom
NIP. 200106132025042001



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	i
BERITA ACARA	ii
SEMINAR LAPORAN AKTUALISASI	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	2
C. Ruang Lingkup	3
BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA	4
A. Profil Instansi	4
B. Profil Peserta	9
BAB III RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI	11
A. Deskripsi Core Isu	11
B. Analisis Core Isu	17
C. Rumusan Isu	19
D. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu	20
BAB IV CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	23
A. Matriks Jadwal Kegiatan Aktualisasi	23
B. Matriks Pelaksanaan Aktualisasi	25
C. Matriks Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS (BerAKHLAK)	56
D. Capaian Penyelesaian Core Isu.....	57
E. Manfaat Terselesaikannya Core Isu	59
F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi.....	60
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	61
DAFTAR PUSTAKA	132



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Penetapan Penyebab Isu Utama dengan Metode USG.....	18
Tabel 4. 1 Rencana Jadwal Aktualisasi.....	23
Tabel 4. 2 Matriks Pelaksanaan Aktualisasi	26
Tabel 4. 3 Matrik Rekap Habitiasi.....	56
Tabel 4. 4 Tabel Capaian Penyelesaian Core Isu	57
Tabel 4. 5 Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi	60



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Struktur Organisasi DPPPA.....	7
Gambar 2. 2 Foto Peserta	9



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-1

Lampiran 2. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-1

Lampiran 3. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-2

Lampiran 4. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-3

Lampiran 5. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-4

Lampiran 6. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-4

Lampiran 7. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-4



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi saat ini menuntut instansi pemerintah untuk menyediakan layanan yang cepat, transparan, dan mudah diakses oleh masyarakat. Salah satu media yang efektif saat ini adalah website, yang berfungsi sebagai sarana penyebaran informasi, edukasi, dan komunikasi antara pemerintah dengan masyarakat.

Berdasarkan Pasal 2 Peraturan Walikota Dumai Nomor 78 Tahun 2021, Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Dumai merupakan unsur pelaksana yang menyelenggarakan urusan Pemerintahan dibidang Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak.

Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DPPPA) Kota Dumai memiliki peran penting dalam memberikan pelayanan, edukasi, serta advokasi terkait isu-isu pemberdayaan perempuan, perlindungan anak, dan pemenuhan hak-hak dasar. Namun, berdasarkan kondisi yang ada, pemanfaatan website DPPPA Kota Dumai masih belum optimal. Hal ini terlihat dari terbatasnya pembaruan konten, kurangnya informasi edukatif yang berkelanjutan, serta minimnya integrasi dengan media sosial sehingga jangkauan informasi belum maksimal.

Sebagai CPNS, saya berkewajiban memberikan kontribusi nyata melalui inovasi sederhana untuk meningkatkan kualitas pelayanan terkait kebutuhan informasi bagi masyarakat. Oleh karena itu, saya merancang aktualisasi yang berjudul **“Optimalisasi Website Dinas Pemberdayaan**



Perempuan Dan Perlindungan Anak Melalui Pengelolaan Konten Edukasi Dan Program Layanan di Kota Dumai”.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Laporan aktualisasi dengan judul “Optimalisasi Website Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak melalui Pengelolaan Konten Edukasi dan Program Layanan di Kota” bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik yang diberikan DPPPA Kota Dumai. Melalui pengelolaan konten yang terstruktur, informatif, dan mudah dipahami, website diharapkan dapat menjadi sarana utama bagi masyarakat untuk memperoleh informasi terkait program pemberdayaan perempuan, perlindungan anak, maupun kebijakan yang sedang dijalankan.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu mengoptimalkan website resmi Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak di Kota Dumai untuk dapat memenuhi kebutuhan informasi masyarakat terkait program dan layanan yang ada pada DPPPA
- b. Mampu membuat konten dan publikasi program layanan dengan menyediakan konten yang edukatif, komunikatif dan sesuai dengan kebutuhan publik.



C. Ruang Lingkup

Kegiatan Aktualisasi Pelatihan Dasar CPNS 2025 ini dilakukan di Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Dumai. Sasaran dari penelitian ini adalah seluruh masyarakat Kota Dumai yang memiliki akses internet. Kegiatan aktualisasi yang dilakukan dengan pengelolaan konten edukasi ini bertujuan untuk penyampaian informasi terkait program layanan pada DPPPA yang akan diunggah pada website resmi dan media sosial Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Dumai.



BAB II

PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. Profil Instansi

1. Sejarah Organisasi

Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Dumai adalah salah satu Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kota Dumai yang mempunyai tugas membantu Walikota melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan di bidang pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak berdasarkan peraturan Walikota Dumai Nomor 55 Tahun 2016.

Untuk melaksanakan tugas tersebut, Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Dumai mempunyai fungsi:

- a. Penyusunan rencana dan program kerja Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
- b. Perumusan dan penetapan kebijakan teknis di bidang pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak sesuai dengan kewenangannya
- c. Pemimpinan, pembinaan, dan pengendalian pelaksanaan tugas Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
- d. Pengesahan dan penandatanganan naskah dinas sesuai dengan kewenangannya
- e. Perekomendasi dan perizinan teknis, serta pelayanan umum sesuai dengan kewenangannya
- f. Pembinaan pelaksanaan tugas UPT



- g. Pembinaan pegawai di lingkungan Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
- h. Pengoordinasian dengan instansi lainnya dalam rangka pelaksanaan tugas
- i. Pemberian saran dan pertimbangan teknis kepada Walikota dalam pelaksanaan sebagian urusan pemerintahan sesuai bidang tugasnya
- j. Pembuatan dan penyampaian laporan pelaksanaan tugas kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah
- k. Penyiapan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota sesuai dengan lingkup fungsinya.

Berikut adalah Bidang yang ada pada Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan anak beserta Seksi-seksinya, yaitu:

- a. Bidang Perlindungan Hak Perempuan, terdiri dari:
 - Seksi Pencegahan Kekerasan Perempuan dan Anak,
 - Seksi Penanganan Kekerasan Perempuan dan Anak, dan
 - Seksi Pemberdayaan Korban Kekerasan Perempuan dan Anak
- b. Bidang Peningkatan Kualitas Hidup Perempuan dan Ketahanan Keluarga, terdiri dari:
 - Seksi Pelembagaan Pengarusutamaan Gender dan Pemberdayaan Perempuan Bidang Ekonomi,
 - Seksi Pelembagaan Pengarusutamaan Gender dan Pemberdayaan Perempuan Bidang Sosial Politik dan Hukum, dan



- Seksi Pelembagaan Pengarusutamaan Gender dan Pemberdayaan Perempuan Bidang Ketahanan Keluarga
- c. Bidang Pemenuhan Hak Anak dan Perlindungan Anak, terdiri dari:
 - Seksi Pemenuhan Hak Anak
 - Seksi Perlindungan Anak, dan
 - Seksi Partisipasi Anak
- d. Bidang Data dan Informasi Gender dan Anak, terdiri dari:
 - Seksi Data dan Informasi Gender,
 - Seksi Data dan Informasi Anak, dan
 - Seksi Kelembagaan Organisasi Perempuan dan Anak

2. Visi Organisasi

Visi Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Dumai adalah:

“Terwujudnya Kesenjangan dan Keadilan Gender, serta Pemenuhan Hak Perempuan dan Anak”

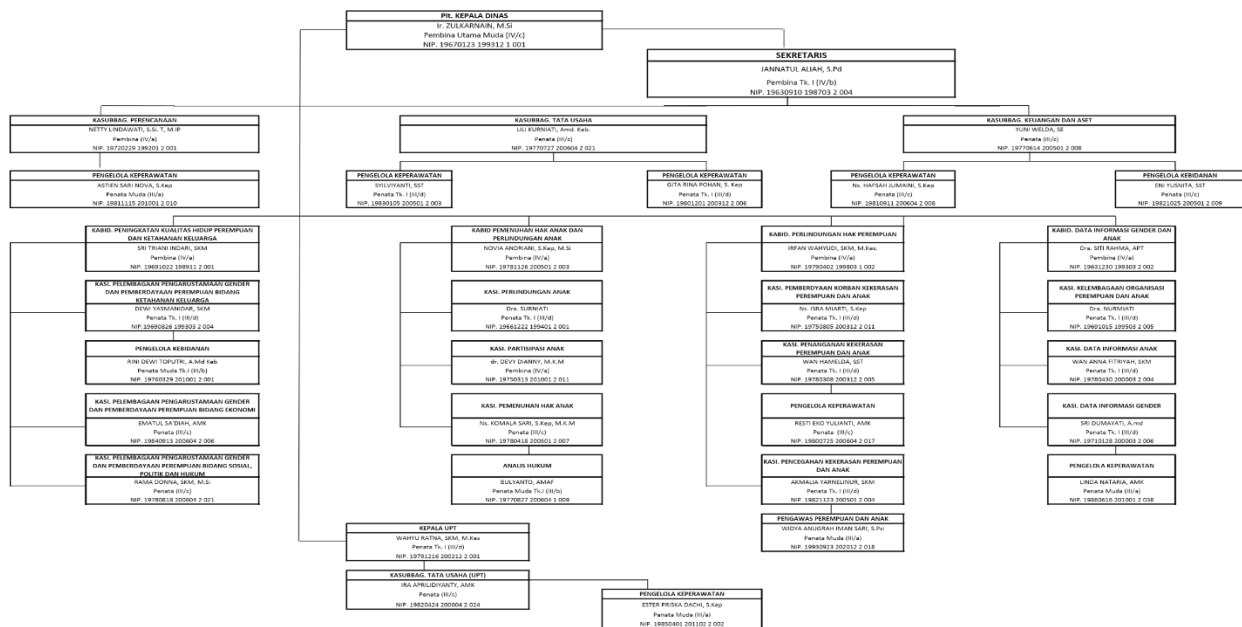
3. Misi Organisasi

Pernyataan misi pemerintah Kota Dumai memperlihatkan kebutuhan apa yang hendak dipenuhi oleh organisasi, siapa yang memiliki kebutuhan tersebut dan bagaimana organisasi memenuhi kebutuhan tersebut, maka Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Dumai yaitu:



“Meningkatnya Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender dan Pemberdayaan Perempuan dalam Pembangunan serta Perlindungan Perempuan dan Anak dari Tindak Kekerasan”

4. Struktur Organisasi



Gambar 2. 1 Struktur Organisasi DPPPA

5. Tugas dan Fungsi Organisasi

1) Tugas

Berdasarkan Pasal 3 Peraturan Walikota Dumai Nomor 78

Tahun 2021, Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Perempuan dan Anak Kota Dumai mempunyai tugas membantu Wali Kota melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan dibidang pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak.

2) Fungsi



Berdasarkan Pasal 4 Peraturan Walikota Dumai Nomor 78 Tahun 2021, untuk melaksanakan tugas sebagaimana dalam Pasal 3, Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan rencana dan program kerja Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak;
- b. perumusan dan penetapan kebijakan teknis dibidang pengelolaan pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak sesuai dengan kewenangannya;
- c. pimpinan, pembinaan dan pengendalian pelaksanaan tugas Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak;
- d. pengesahan dan penandatanganan naskah dinas sesuai dengan kewenangannya;
- e. perekomendasian dan perizinan teknis, serta pelayanan umum sesuai dengan kewenangannya;
- f. pembinaan pelaksanaan tugas UPT;
- g. pembinaan pegawai di lingkungan Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak;
- h. pengoordinasian dengan instansi lainnya dalam rangka pelaksanaan tugas;
- i. pemberian saran dan pertimbangan teknis kepada Wali kota dalam pelaksanaan sebagian urusan pemerintahan sesuai bidang tugasnya;



- j. pembuatan dan penyampaian laporan pelaksanaan tugas kepada Wali kota melalui Sekretaris Daerah; dan
- k. penyiapan fungsi lain yang diberikan oleh Wali kota sesuai dengan lingkup fungsinya.

B. Profil Peserta



Gambar 2. 2 Foto Peserta

Berdasarkan Surat Keputusan Walikota Dumai Nomor 405/BKPSDM/2025 tentang Pengangkatan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) dalam rangka pengisian kebutuhan jabatan yang lowong di lingkungan Pemerintah Kota Dumai memutuskan terhitung mulai Tanggal 01 April 2025 bahwa nama yang tersebut dibawah ini :

Nama	: Mutiara Aisha Refonda, S.I.Kom
NIP	: 200106132025042001
Tanggal Lahir	: 13 Juni 2001
Jenis Kelamin	: Perempuan
Pendidikan	: S-1 Ilmu Komunikasi Tahun 2024
Golongan Ruang	: III/A



Kebutuhan Jabatan : Penata Kelola Pemberdayaan Perempuan dan
Perlindungan Anak

Masa Kerja Golongan : 0 Tahun / 0 Bulan

Unit Kerja : Bidang Peningkatan Kualitas Hidup
Perempuan dan Ketahanan Keluarga

Unit Organisasi : Dinas Pemberdayaan Perempuan dan
Perlindungan Anak

Instansi : Pemerintah Kota Dumai

Berdasarkan KemenpanRB Nomor 11 Tahun 2024 tentang Jabatan Pelaksana Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Instansi Pemerintah, Tugas Jabatan Penata Kelola Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak adalah Melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan proses perubahan perilaku melalui penyampaian informasi, komunikasi, motivasi dan edukasi yang dilakukan secara terarah, terpadu dan berkelanjutan dalam bentuk layanan yang diberikan berdasarkan kebutuhan perempuan dan anak termasuk korban dan/atau keluarga korban.



BAB III

RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI

A. Deskripsi Core Isu

Laporan aktualisasi ini disusun berdasarkan identifikasi dan deskripsi isu yang penulis temukan dalam melaksanakan tugas sebagai Penata Kelola Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak di Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Dumai. Adapun isu yang diangkat oleh penulis berdasarkan identifikasi isu, antara lain:

1. Belum optimalnya Akun Media Sosial Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Dalam Penyebaran Informasi dan Edukasi di Kota Dumai

a. Data dan Fakta

Dalam menjalankan tugas sebagai ASN di bidang Peningkatan Kualitas Hidup Perempuan dan Ketahanan Keluarga pada Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, penulis melihat masih belum optimalnya akun media sosial Dinas PPPA dalam menyebarkan informasi dan edukasi terutama tentang pemberdayaan perempuan. Pada akun media sosial Instagram dengan username @dinaspppa.dumai, dapat dilihat masih sedikitnya konten edukasi, lebih banyak postingan yang menunjukkan dokumentasi kegiatan saja dan ucapan hari besar.





Dinas Pemberdayaan Ppa Dumai

238 posts

1.252 followers

407 following

 UPTD PPA @uptdppa.dumai
 PUSPAGA @puspagakotadumai
 PATBM
 DULREMPAK
 @forumnakdumai

See Translation

 dpppa.dumaikota.go.id and 4 more



Followed by ekaaputrhyyu, zestylaila and 10 others

Following ▾

Message



KLA 2023



KLA 2022



RAPAT



Sosialisasi



Ka. DINAS...











5 CARA MENGISI TANGKI CINTA ANAK YANG KOSONG



PENGARUH PERILAKU YANG TIDAK BAIK PADA PSIKOLOGIS KELUARGA



Gambar 3. 1 Laman profile Akun Instagram @dinaspppa.dumai

b. Dampak dan Pihak yang terkena dampak apabila isu tidak diselesaikan

Dampak yang akan terjadi jika masalah ini tidak ditangani adalah masyarakat tidak mendapatkan informasi yang cukup terkait pemberdayaan perempuan serta apa saja layanan yang diberikan oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. Penyebaran informasi yang konsisten di akun media sosial Dinas PPPA dapat menjangkau perhatian masyarakat dan meningkatkan



kepercayaan masyarakat terkait layanan yang diberikan oleh Dinas PPPA. Sehingga jika masalah ini tidak ditangani dapat berpengaruh pada jumlah masyarakat yang menerima layanan yang disediakan oleh Dinas PPPA.

c. Hubungan dengan Manajemen ASN dan Smart ASN

Dalam melaksanakan tugas sebagai ASN, Manajemen ASN dan Smart ASN tentu diharapkan dapat diterapkan sebaik mungkin sebagaimana kewajiban kita sebagai seorang ASN yang harus melaksanakan tugas yang diberikan dengan profesional. Pada isu ini, kurangnya implementasi profesionalisme dari Manajemen ASN serta kurangnya implementasi Smart ASN dalam pemanfaatan platform sosial media sebagai bentuk penyampaian informasi berbasis digital.

2. Belum optimalnya penggunaan website Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak di Kota Dumai

a. Data dan Fakta

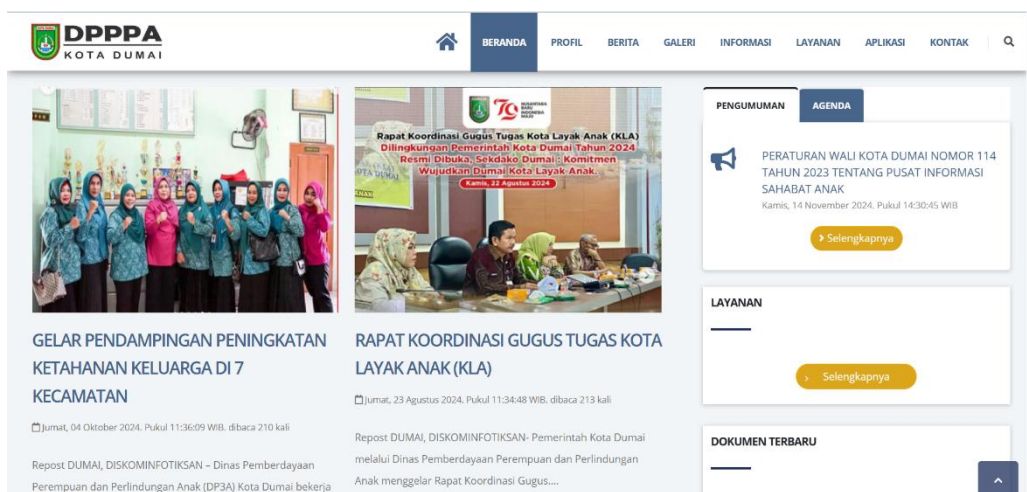
Dalam melaksanakan tugas sebagai ASN dengan menerapkan salah satu nilai dasar ASN yaitu berorientasi pelayanan, maka isu ini menjadi permasalahan penting yang harus segera diselesaikan.

Website resmi Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak menjadi wadah sumber informasi yang dapat diakses oleh seluruh masyarakat terkait informasi kegiatan, layanan aduan, dan berbagai informasi lainnya yang berkaitan dengan pelayanan pada



Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. Namun, website ini justru tidak selalu menyampaikan kebaruan informasi dan layanan sehingga dapat dikatakan tidak aktif.

Berikut merupakan fakta pendukung yang terjadi yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 3. 2 Update berita terakhir pada website di tahun 2024

b. Dampak dan Pihak yang terkena dampak apabila isu tidak diselesaikan

Isu ini memiliki dampak pada tidak optimalnya pemberian informasi dan layanan kepada masyarakat. Karena pada website itu sendiri, masyarakat dapat melihat informasi terkait layanan yang diberikan, kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Dinas PPPA serta layanan aduan bagi masyarakat. Padahal, penyampaian informasi secara optimal dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terkait layanan yang ada pada Dinas PPPA. Dengan minimnya informasi



yang ditampilkan pada website, memberikan keterbatasan bagi masyarakat untuk mengetahui lebih dalam mengenai Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

c. Hubungan dengan Manajemen ASN dan Smart ASN

Dalam melaksanakan tugas sebagai ASN, Manajemen ASN dan Smart ASN tentu diharapkan dapat diterapkan sebaik mungkin sebagaimana kewajiban kita sebagai seorang ASN yang harus melaksanakan tugas yang diberikan dengan profesional. Pada isu ini, kurangnya implementasi profesionalisme dari Manajemen ASN serta kurangnya implementasi Smart ASN dalam penggunaan inovasi berbasis teknologi sebagai bentuk penyampaian informasi dan layanan berbasis digital.

3. Belum Optimalnya Penggunaan Aplikasi Gender Dumai (SI-GEMAI) yang dikelola Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak oleh OPD di Kota Dumai

a. Data dan Fakta

Dalam melaksanakan tugas sebagai ASN dengan menerapkan salah satu nilai dasar ASN yaitu berorientasi pelayanan, maka isu ini menjadi permasalahan penting yang harus segera diselesaikan.

Aplikasi Gender Dumai (SI-GEMAI) sebagai alat yang berfungsi untuk mempermudah Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dalam memonitoring program, kegiatan, dan



dokumen pendukung dari seluruh OPD yang ada di Kota Dumai terkait Gender. Namun, dikarenakan Aplikasi SI-GEMAI yang tergolong baru sehingga banyak OPD yang masih belum memahami cara penggunaan aplikasi ini. Sehingga hal ini menyebabkan masih banyaknya OPD yang belum melengkapi table monitoring terkait dokumen kegiatan dan program mereka pada aplikasi SI-GEMAI.

Berikut merupakan fakta pendukung yang terjadi yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



1	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	 (belum di isi)	 (belum di isi)	2024
2	DINAS KESEHATAN	18	17	2024
3	DINAS PEKERJAAN UMUM	 (belum di isi)	 (belum di isi)	2024
4	DINAS PERTANAHAN DAN PENATAAN RUANG	 (belum di isi)	 (belum di isi)	2024
5	DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PEMUKIMAN	5	 (belum di isi)	2024
6	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA	 (belum di isi)	 (belum di isi)	2024
7	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	6	4	2024
8	DINAS PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN	 (belum di isi)	 (belum di isi)	2024
9	BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	 (belum di isi)	 (belum di isi)	2024
10	DINAS SOSIAL DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	 (belum di isi)	 (belum di isi)	2024

Gambar 3. 3 Masih banyaknya OPD yang belum mengupload dokumen pada tabel monitoring kegiatan OPD

b. Dampak dan Pihak yang terkena dampak apabila isu tidak diselesaikan

Permasalahan ini memberikan dampak pada kelancaran proses kerja bidang Peningkatan Kualitas Hidup Perempuan dan



Ketahanan Keluarga pada Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dalam mengumpulkan data seluruh OPD di Kota Dumai untuk menjadi bahan pendukung pada kegiatan APE (Anugerah Parahita Ekapraya) yang merupakan penghargaan yang diberikan oleh Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak kepada Kementerian/Lembaga dan Pemerintah Daerah yang telah menunjukkan komitmen dan kinerja terbaik dalam mewujudkan kesetaraan dan keadilan gender, pemberdayaan perempuan, serta perlindungan anak di daerah masing-masing.

c. Hubungan dengan Manajemen ASN dan Smart ASN

Dalam melaksanakan tugas sebagai ASN, Manajemen ASN dan Smart ASN tentu diharapkan dapat diterapkan sebaik mungkin sebagaimana kewajiban kita sebagai seorang ASN yang harus melaksanakan tugas yang diberikan dengan profesional. Pada isu ini, kurangnya implementasi profesionalisme dari Manajemen ASN serta kurangnya implementasi Smart ASN dalam penggunaan inovasi berbasis teknologi sebagai bentuk pengumpulan data berbasis digital.

B. Analisis Core Isu

Setelah melalui tahapan analisis isu menggunakan metode APKL, ditemukan bahwa isu prioritas untuk diselesaikan adalah “Belum



Optimalnya Penggunaan Website Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak di Kota Dumai”. Isu ini dinilai aktual, problematik, dan berdampak luas serta layak untuk segera ditangani. Hal ini dikarenakan saat ini website resmi Dinas PPPA memang tidak aktif dan tidak ada *update* terbaru mengenai kegiatan yang dilakukan. Apabila tidak ditangani maka akan berpengaruh pada kualitas layanan yang diberikan kepada masyarakat dan dapat membatasi akses informasi masyarakat mengenai Dinas PPPA karena website merupakan sumber informasi yang menampilkan segala hal terkait program, layanan, dan kegiatan Dinas PPPA Kota Dumai. Isu ini kemudian dicari penyebab utamanya, dan berikut didapatkan tiga penyebab isu, yaitu:

Tabel 3. 1 Penetapan Penyebab Isu Utama dengan Metode USG

No	Penyebab Isu	USG			Jumlah	Ranking
		U	S	G		
1	Belum adanya admin khusus yang secara serius mengelola website Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak di Kota Dumai	3	4	4	11	II
2	Kurangnya isi konten dan dokumen pendukung pada website Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak di Kota Dumai	5	5	4	14	I
3	Belum maksimalnya evaluasi dari pimpinan terkait efektivitas website	3	4	3	10	III



Untuk menentukan penyebab isu utama, tahapan yang akan dilakukan yaitu menentukan penyebab yang paling perlu untuk ditangani dengan segera. Melalui teknik USG, ditemukan bahwa pada penyebab isu ke-1, mendapatkan nilai 5 dikarenakan dimana postingan berita terakhir yakni pada bulan November 2024. *Seriousness* artinya seberapa serius dampak isu tersebut bagi organisasi/masyarakat. Pada penyebab isu ke-1, mendapatkan nilai 5 dikarenakan kurangnya penyampaian informasi terkait pelayanan dan kegiatan yang dilakukan DPPPA akan mempengaruhi kredibilitas OPD di mata masyarakat. *Growth* artinya seberapa besar kemungkinan isu tersebut akan berkembang menjadi masalah lebih besar bila diabaikan. Pada penyebab isu ke-1, mendapatkan nilai 4 dikarenakan jika tidak dilakukan evaluasi rutin mengenai efektivitas website, maka akan mempengaruhi kualitas dan perbaikan pelayanan kepada masyarakat kedepannya.

C. Rumusan Isu

Berdasarkan analisis USG diatas, diketahui Akar Penyebab Dari Isu Yaitu Belum Optimalnya Penggunaan Website Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak di Kota Dumai. Hal ini dikarenakan sudah lamanya website DPPPA tidak aktif dalam meng-*upload* berita serta kegiatan terbaru yang telah dilakukan. Kurangnya penyampaian informasi terkait pelayanan dan kegiatan yang dilakukan DPPPA akan mempengaruhi kredibilitas OPD di mata masyarakat. Jika tidak dilakukan evaluasi rutin



mengenai efektivitas website, maka akan mempengaruhi kualitas dan perbaikan pelayanan kepada masyarakat kedepannya.

D. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Untuk menyelesaikan permasalahan di atas diperlukan penyampaian informasi secara konsisten kepada masyarakat melalui website resmi DPPPA. Gagasan untuk penyelesaian isu ini adalah dengan melakukan **“Optimalisasi Website Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Melalui Pengelolaan Konten Edukasi dan Program Layanan di Kota Dumai”** berdasarkan pelayanan yang ada di Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Dumai. Gagasan pemecahan masalah ini telah didiskusikan bersama mentor di unit kerja.

Pengelolaan konten edukasi dan penyampaian informasi terkait program layanan di DPPPA merupakan salah satu upaya dalam pemberian layanan kepada masyarakat. Dengan optimalnya penyampaian informasi melalui konten edukasi yang di *upload* pada website, membantu masyarakat memahami isu/hal yang berkaitan dengan masalah perempuan dan anak. Selain itu, penyampaian informasi melalui konten juga membantu masyarakat memahami program layanan apa saja yang ditangani oleh DPPPA di Kota Dumai.

Pengelolaan konten ini nantinya akan berisikan konten edukasi mengenai isu perempuan, kesetaraan gender, dan segala kegiatan yang dilakukan oleh DPPPA akan di *upload* pada laman website untuk dapat dilihat oleh seluruh masyarakat. Sehingga dengan melihat bukti-bukti



kegiatan dari program-program yang telah dibuat dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan yang ada di DPPPA. Pengoptimalisasian website juga dilakukan dalam hal tampilan pada menu-menu website yang belum sepenuhnya diisi dengan lengkap.

Tujuan dari pengoptimalisasian website, yaitu memaksimalkan fungsi dan tugas dalam memberikan pelayanan prima kepada masyarakat. Website yang aktif, *update*, dan menarik dapat mendukung *branding* & citra positif DPPPA sebagai pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak di masyarakat serta meningkatkan akses informasi publik sehingga masyarakat dapat dengan mudah mendapatkan informasi tentang program, kegiatan, kebijakan, dan layanan di DPPPA secara cepat dan transparan.

Gagasan kreatif Penyelesaian Core Isu ini adalah bentuk perwujudan Manajemen ASN dengan fungsi sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayanan publik, serta perekat dan pemersatu bangsa. Selain itu, gagasan ini merupakan bentuk upaya adaptasi terkait perkembangan penyampaian informasi di era digitalisasi dengan tujuan agar mempermudah masyarakat mengakses informasi secara lengkap dan terbuka mengenai program layanan yang ada di Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

Gagasan ini juga berkaitan dengan Smart ASN yaitu konsep pengembangan ASN yang kompeten, berdaya saing, profesional, dan berintegritas agar mampu menghadapi tantangan global. Berikut adalah



kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selama masa habituasi untuk mewujudkan gagasan kreatif tersebut, diantaranya:

- 1) Melakukan konsultasi dan meminta rekomendasi kepada mentor terkait kegiatan aktualisasi
- 2) Mengumpulkan data-data terkait program layanan yang ada di DPPPA
- 3) Menyusun konsep konten edukasi yang akan dibuat
- 4) Menyusun dan mengelola konten edukasi
- 5) Mengkonsultasikan konten yang telah dibuat untuk menerima masukan dari mentor
- 6) Mengunggah konten ke website yang ditautkan ke media sosial
- 7) Monitoring dan Evaluasi konten



BAB IV CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Matriks Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Dibawah ini merupakan jadwal kegiatan aktualisasi yang telah terlaksana:

Tabel 4. 1 Rencana Jadwal Aktualisasi

No.	Kegiatan	September	Oktober			
		IV	I	II	III	IV
1	Melakukan konsultasi dan meminta rekomendasi kepada mentor terkait kegiatan aktualisasi (22 September – 24 September 2025)					
2	Mengumpulkan data-data terkait program layanan yang ada di DPPPA (25 September – 3 Oktober 2025)					
3	Menyusun konsep konten edukasi yang akan dibuat (6 Oktober – 8 Oktober 2025)					
4	Menyusun dan mengelola konten edukasi (9 Oktober – 15 Oktober 2025)					
5	Mengkonsultasikan konten yang telah dibuat untuk menerima masukan dari mentor (16 Oktober – 23 Oktober 2025)					



No.	Kegiatan	September	Oktober			
		IV	I	II	III	IV
6	Mengunggah konten ke website yang ditautkan ke media sosial (24 Oktober – 28 Oktober 2025)					
7	Monitoring dan Evaluasi konten (29 Oktober – 31 Oktober 2025)					



B. Matriks Pelaksanaan Aktualisasi

Unit Kerja	: DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK KOTA DUMAI
Identifikasi Isu	: 1. Belum Optimalnya Akun Media Sosial Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dalam Penyebaran Informasi dan Edukasi di Kota Dumai 2. Belum Optimalnya Penggunaan Website Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak di Kota Dumai 3. Belum Optimalnya Penggunaan Aplikasi Gender Dumai (SI-GEMAI) yang dikelola Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak oleh OPD di Kota Dumai
Isu yang Diangkat	: Belum Optimalnya Penggunaan Website Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak di Kota Dumai
Gagasan Pencegahan Isu	: Optimalisasi Website Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Melalui Pengelolaan Konten Edukasi dan Program Layanan



Tabel 4. 2 Matriks Pelaksanaan Aktualisasi

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan substansi mata pelatihan berAKHLAK	Stakeholder terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi jika ada konflik	Keterangan
1	Melakukan konsultasi dan meminta rekomendasi kepada mentor terkait kegiatan aktualisasi	1. Menyiapkan format notulensi untuk konsultasi dengan mentor	1. Tersedianya lembar notulensi sebagai pemberian masukan dari diskusi bersama mentor	• Akuntabel (melaksanakan tugas dengan bertanggungjawab dan cermat), Saya berdiskusi dan menyiapkan lembar notulensi untuk mentor agar didapatkan masukan untuk pelaksanaan aktualisasi • Kompeten (melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik), Saya mempersiapkan laporan dengan baik • Harmonis (membangun lingkungan kerja yang kondusif), Saya berdiskusi dengan mentor untuk mencapai tujuan bersama yang	Mentor/Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	Tidak	-	1. Nilai Berorientasi Pelayanan • Pengelolaan konten edukasi dan program layanan yang ditampilkan pada website dan media sosial dapat memenuhi kebutuhan masyarakat akan kemudahan mengakses informasi mengenai layanan yang ada pada DPPPA 2. Akuntabel • Pemberian Informasi dalam bentuk konten edukasi dan



No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan substansi mata pelatihan berAKHLAK	Stakeholder terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi jika ada konflik	Keterangan
				diharapkan yang dituangkan dalam lembar notulen • Adaptif (inovasi), Saya menggunakan teknologi informasi dalam membuat kegiatan aktualisasi • Kolaboratif (terbuka dalam bekerjasama untuk menghasilkan nilai tambah), Saya menyusun lembar notulensi untuk berdiskusi dengan mentor guna mendapatkan pemahaman yang sama satu sama lain				program layanan merupakan upaya menjalankan tugas sebagai pelayan masyarakat yang penuh tanggung jawab dan berintegritas tinggi 3. Kompeten • Pembuatan konten edukasi berbasis digital mendorong penulis untuk terus meningkatkan kompetensi diri di era global untuk menjawab



No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan substansi mata pelatihan berAKHLAK	Stakeholder terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi jika ada konflik	Keterangan
		2. Melakukan konsultasi rencana pelaksanaan aktualisasi	2. Tersedianya catatan arahan pelaksanaan aktualisasi	• Akuntabel (tanggung jawab), saya melakukan konsultasi rencana pelaksanaan aktualisasi dengan jelas bersama mentor • Kompeten (melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik), Saya menerima arahan dan masukan dari mentor serta berusaha yang terbaik dalam membuat konten edukasi dan program layanan pada website DPPPA • Harmonis (lingkungan kerja yang kondusif), Saya melakukan konsultasi dengan mentor secara sopan dan terbuka • Loyal, Saya melakukan konsultasi dengan serius dan dengan pikiran terbuka untuk	Mentor/Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	Tidak	-	tantangan yang selalu berubah 4. Harmonis • Pembuatan konten edukasi yang berlandaskan nilai Pancasila dan Bhinneka Tunggal Ika menjadikan pemberian informasi dapat diterima oleh semua kalangan masyarakat tanpa membedakan latar belakang. 5. Loyal • Pembuatan konten edukasi dan program layanan diusahakan tidak mengandung unsur yang dapat menimbulkan konflik untuk tetap



No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan substansi mata pelatihan berAKHLAK	Stakeholder terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi jika ada konflik	Keterangan
				menunjukkan loyalitas terhadap mentor yang akan memberikan bimbingan. • Adaptif (inovasi), saya menggunakan teknologi informasi dalam membuat kegiatan aktualisasi. • Kolaboratif (kerjasama), saya melakukan konsultasi dengan mentor atau pihak lainnya yang berkaitan sehingga terbangunnya kolaborasi yang dapat membantu perumusan dan pengimplementasian pembuatan konten edukasi yang lebih efektif.				menjaga nama baik ASN dan Instansi 6. Adaptif • Pembuatan konten edukasi berbasis digital merupakan wujud usaha untuk terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas dalam upaya pemberian layanan informasi kepada masyarakat 7. Kolaboratif • Pengelolaan konten edukasi yang melibatkan beberapa rekan



No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan substansi mata pelatihan berAKHLAK	Stakeholder terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi jika ada konflik	Keterangan
		3. Meminta persetujuan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi sesuai laporan kegiatan aktualisasi	3. Tersedianya persetujuan pelaksanaan penulisan aktualisasi	• Berorientasi Pelayanan (mengutamakan kebutuhan layanan), Saya meminta persetujuan mentor, menunjukkan bahwa saya mengutamakan kebutuhan layanan serta masukan dari mereka agar pelaksanaan aktualisasi dapat berjalan dengan lancar • Akuntabel (tanggung jawab), Saya menerima surat persetujuan dan menjalankan tugas dengan penuh tanggung jawab • Harmonis (lingkungan kerja kondusif), Saya mengajukan permohonan persetujuan dengan cara yang sopan dan	Mentor/Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	Tidak	-	kerja merupakan wujud menggerakkan pemanfaatan sumberdaya untuk tujuan bersama.



No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan substansi mata pelatihan berAKHLAK	Stakeholder terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi jika ada konflik	Keterangan
				profesional untuk menjaga hubungan yang harmonis dengan mentor • Kolaboratif(kerjasama untuk menghasilkan nilai tambah), Saya menerima keputusan mentor terkait persetujuan pelaksanaan aktualisasi secara terbuka guna menciptakan kolaborasi yang baik untuk kepentingan pelayanan bagi masyarakat				



No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan substansi mata pelatihan berAKHLAK	Stakeholder terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi jika ada konflik	Keterangan
2	Mengumpulkan data-data terkait program layanan yang ada di DPPPA	1. Meminta data dokumentasi kegiatan pada bidang-bidang	1. Tersedianya data dokumentasi yang dikirim oleh bidang melalui <i>whatsapp</i>	• Berorientasi Pelayanan(memahami kebutuhan masyarakat), Saya memahami dan mengumpulkan data serta informasi yang dibutuhkan untuk dapat menciptakan konten edukasi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat • Akuntabel (melaksanakan tugas dengan bertanggungjawab dan cermat), Saya meminta data dokumentasi langsung kepada bidang yang melakukan kegiatan program • Kompeten (melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik), Saya memilah data dan informasi	Bidang Perlindungan Hak Perempuan, Bidang Pemenuhan Hak Anak, UPTD PPPA	Tidak	-	



No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan substansi mata pelatihan berAKHLAK	Stakeholder terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi jika ada konflik	Keterangan
				yang tepat sesuai kebutuhan masyarakat dan pelayanan yang diberikan DPPPA untuk mencapai tujuan konten • Harmonis (lingkungan kerja kondusif), Saya berkoordinasi dengan rekan kerja di DPPPA dari berbagai bidang terkait dengan sikap sopan dan ramah dalam meminta data • Loyal (menjaga nama baik instansi), Saya memastikan bahwa semua data dan informasi yang dimasukkan adalah benar dan sesuai fakta yang ada sesuai dengan pelayanan yang diberikan DPPPA • Adaptif (terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas), Saya				



No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan substansi mata pelatihan berAKHLAK	Stakeholder terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi jika ada konflik	Keterangan
				memanfaatkan digitalisasi dalam pengumpulan data dan informasi • Kolaboratif (bekerjasama untuk menghasilkan nilai tambah), Saya melakukan koordinasi dengan rekan kerja terkait data dan informasi yang akan digunakan untuk pembuatan konten				
		2. Mengolah, menyusun dan mengintegrasikan data dan informasi yang diperoleh	2. Tersedianya data yang sudah terolah, tersusun, dan terintegrasi dari informasi yang sudah diperoleh	• Akuntabel (melaksanakan tugas dengan jujur dan bertanggungjawab), Saya mempertanggungjawabkan data dan informasi yang telah saya dapatkan untuk diolah dan diintegrasikan dalam pembuatan konten edukasi	-	Tidak	-	



No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan substansi mata pelatihan berAKHLAK	Stakeholder terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi jika ada konflik	Keterangan
				• Kompeten (tugas dengan kualitas terbaik), Saya menyusun data dan informasi yang diperlukan dengan penuh tanggung jawab • Adaptif (inovasi dan kreativitas), Saya menyesuaikan data atau informasi berdasarkan apa yang sedang terjadi dan kebaruan yang ada di tengah masyarakat saat ini • Kolaboratif (terbuka dalam bekerjasama), Saya berkoordinasi dengan rekan kerja pada bidang-bidang yang ada di DPPPA				
		3. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait rancangan	3. Tersedianya catatan arahan dari mentor terkait rancangan	• Berorientasi Pelayanan (memahami kebutuhan masyarakat), Saya	Mentor/Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan dan	Tidak	-	



No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan substansi mata pelatihan berAKHLAK	Stakeholder terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi jika ada konflik	Keterangan
		pembuatan konten edukasi dan program layanan	pembuatan konten edukasi dan program layanan	melakukan konsultasi dengan mentor terkait rancangan untuk mengetahui apakah rancangan konten yang dibuat dapat memenuhi kebutuhan masyarakat • Akuntabel (melaksanakan tugas dengan bertanggung jawab dan berintegritas tinggi), Saya melakukan konsultasi rancangan konten dengan mentor untuk mendapatkan masukan, perbaikan dan arahan • Adaptif (cepat menyesuaikan diri terhadap perubahan), saya segera menindaklanjuti apabila terdapat arahan dan perbaikan dari mentor • Kolaboratif (kerjasama untuk	Perlindungan Anak			



No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan substansi mata pelatihan berAKHLAK	Stakeholder terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi jika ada konflik	Keterangan
				menghasilkan nilai tambah), saya berkonsultasi dengan mentor terkait rancangan konten guna mencapai kualitas konten yang memenuhi kebutuhan masyarakat				
3	Menyusun konsep konten edukasi yang akan dibuat	1. Menentukan konsep konten edukasi	1. Tersedianya tabel penyusunan konsep konten edukasi yang akan dibuat	• Berorientasi Pelayanan (memahami kebutuhan masyarakat), Saya menyusun dan menentukan konsep konten yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat • Akuntabel (melaksanakan tugas dengan berintegritas tinggi), Saya mencari referensi untuk ide konten yang akan dibuat • Kompeten (melaksanakan tugas	-	Tidak	-	



No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan substansi mata pelatihan berAKHLAK	Stakeholder terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi jika ada konflik	Keterangan	
				dengan kualitas terbaik), Saya menyusun konsep konten dengan rinci dan jelas untuk mempermudah pembuatan konten • Harmonis (menghargai setiap orang dari berbagai latar belakang), Saya menyusun konsep konten yang dapat diterima oleh seluruh kalangan tanpa membedakan latar belakang masyarakat • Adaptif (berinovasi dan mengembangkan kreativitas), Saya memanfaatkan media sosial untuk mencari referensi dan ide konten					
		2. Menentukan <i>design</i> konten edukasi dan	2. Tersedianya <i>design</i> konten	• Akuntabel (melaksanakan tugas dengan kualitas	-	Tidak	-		



No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan substansi mata pelatihan berAKHLAK	Stakeholder terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi jika ada konflik	Keterangan
		program layanan	yang sudah dipilih	terbaik), Saya menentukan <i>design</i> konten yang edukatif dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat • Kompeten (meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah), Saya memilih dan memilah <i>design</i> konten mana tren mudah untuk dipahami seluruh masyarakat yang akan melihat konten tersebut sesuai kebaruan yang ada • Harmonis (menghargai setiap latar belakang), Saya menentukan <i>design</i> konten yang dapat diterima oleh seluruh kalangan masyarakat dari berbagai latar belakang				



No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan substansi mata pelatihan berAKHLAK	Stakeholder terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi jika ada konflik	Keterangan
				• Loyal (menjaga nama baik instansi), Saya memastikan <i>design</i> konten yang digunakan tidak menyalahi aturan • Adaptif (terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas), Saya memilih <i>design</i> yang mengikuti <i>tren</i> meskipun itu adalah hal yang baru untuk saya				
		3. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait design dan gaya konten edukasi	3. Tersedianya catatan masukan dan persetujuan dari mentor terkait konsep dan design yang dipilih	• Berorientasi Pelayanan (memahami kebutuhan masyarakat), Saya melakukan konsultasi dengan mentor terkait <i>design</i> gaya konten edukasi apakah sudah sesuai dengan program layanan dan kebutuhan masyarakat • Akuntabel (melaksanakan tugas	Mentor/Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	Tidak	-	



No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan substansi mata pelatihan berAKHLAK	Stakeholder terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi jika ada konflik	Keterangan
				dengan cermat dan berintegritas tinggi), Saya mengkonsultasikan <i>design</i> konten yang telah dibuat kepada mentor untuk mendapatkan arahan dan masukan • Kolaboratif (kerjasama untuk menghasilkan nilai tambah), Saya berdiskusi dengan mentor terkait referensi <i>design</i> konten yang sudah dipilih				
4.	Menyusun dan mengelola konten edukasi	1. Melakukan pengambilan video konten bersama dengan beberapa pihak bidang-bidang di DPPPA	1. Tersedianya dokumentasi proses rekaman video konten	• Akuntabel (melaksanakan tugas dengan cermat), Saya membuat bahan yang akan digunakan dalam pembuatan konten dengan memilih caption yang relevan • Kompeten (melaksanakan tugas	Bidang-bidang pada DPPPA dan PUSPAGA Kota Dumai	Tidak	-	



No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan substansi mata pelatihan berAKHLAK	Stakeholder terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi jika ada konflik	Keterangan
				dengan kualitas terbaik), Saya melakukan pengambilan video konten bersama rekan-rekan dengan fokus dan bersungguh-sungguh • Kolaboratif (kerjasama untuk menghasilkan nilai tambah), Saya berkoordinasi dengan rekan-rekan di DPPPA dalam membuat video konten.				
		2. Menggunakan aplikasi seperti Canva untuk mendesign infografis dan CapCut untuk pengeditan video	2. Tersedianya dokumentasi penggunaan aplikasi Canva dan CapCut untuk mengelola konten edukasi	• Berorientasi Pelayanan (memahami kebutuhan masyarakat), Saya mengedit konten edukasi pada aplikasi Canva dan CapCut dengan gaya konten yang ramah dan hangat	-	Tidak	-	



No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan substansi mata pelatihan berAKHLAK	Stakeholder terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi jika ada konflik	Keterangan
				• Akuntabel (melaksanakan tugas dengan bertanggung jawab), Saya mengedit konten edukasi sesuai hasil arahan dan masukan yang telah dilakukan bersama mentor sehingga konten tidak keluar dari tujuan yang seharusnya • Kompeten (melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik), Saya melakukan tahap <i>editing</i> konten dengan memperhatikan setiap detailnya sehingga informasi yang ingin disampaikan dalam konten dapat tersampaikan dengan baik • Harmonis (menghargai setiap latar belakang), Saya				



No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan substansi mata pelatihan berAKHLAK	Stakeholder terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi jika ada konflik	Keterangan
				membuat dan mengedit konten tanpa memasukkan unsur yang dapat menimbulkan konflik saat konten tersebut diterima oleh masyarakat • Loyal (memegang teguh nilai-nilai Pancasila), Saya membuat konten edukasi dengan tetap memegang teguh pada nilai-nilai Pancasila • Adaptif (inovasi dan kreativitas), Saya memproduksi konten edukasi yang kreatif menggunakan aplikasi Canva dan CapCut • Kolaboratif (memberi kesempatan berbagai pihak untuk berkontribusi), Saya berkolaborasi dengan				



No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan substansi mata pelatihan berAKHLAK	Stakeholder terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi jika ada konflik	Keterangan
				rekan-rekan di DPPPA dalam produksi konten				
		3. Menyesuaikan ukuran konten edukasi untuk website dan media sosial	3. Tersedianya <i>design</i> konten untuk ukuran postingan pada website dan media sosial	• Berorientasi Pelayanan (memahami kebutuhan masyarakat), Saya memastikan konten yang dibuat menyesuaikan dengan format ukuran konten pada laman website dan media sosial • Adaptif (inovasi dan kreativitas), Saya membuat template <i>design</i> yang konsisten dipakai pada konten program layanan dengan ukuran yang sesuai pada laman website dan media sosial • Kolaboratif (kerjasama untuk menghasilkan nilai tambah), Saya terbuka	-	Tidak	-	



No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan substansi mata pelatihan berAKHLAK	Stakeholder terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi jika ada konflik	Keterangan
				untuk segala saran dan masukan dari rekan-rekan kerja untuk kemajuan konten				
5	Mengkonsultasikan konten yang telah dibuat untuk menerima masukan dari mentor	1. Menyiapkan konten edukasi yang sudah dikelola untuk ditunjukkan kepada mentor	1. Tersedianya lembar draft konten yang akan diunggah yang disampaikan kepada mentor	• Akuntabel (melaksanakan tugas dengan cermat dan bertanggung jawab), Saya menyiapkan konten edukasi yang telah dikelola dengan rapi untuk mendapatkan arahan dan masukan dari mentor terkait perbaikan konten • Kompeten (melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik), Saya menyiapkan konten yang ingin disampaikan kepada mentor secara rapi dan terstruktur dapat dipahami oleh mentor	Mentor/Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	Tidak	-	



No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan substansi mata pelatihan berAKHLAK	Stakeholder terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi jika ada konflik	Keterangan
		2. Menampilkan hasil konten edukasi yang telah dikelola kepada mentor	2. Tersedianya dokumentasi memperlihatkan foto dan video konten edukasi yang sudah disampaikan kepada mentor	• Akuntabel (melaksanakan tugas dengan jujur dan bertanggungjawab), Saya menampilkan hasil konten yang sudah dikelola secara transparan kepada mentor untuk mendapatkan <i>review</i> terkait konten yang akan diunggah • Kolaboratif (terbuka dalam bekerjasama), Saya berkoordinasi dengan mentor terkait hasil <i>review</i> dari konten yang telah ditampilkan untuk mengetahui apakah konten sudah layak untuk diunggah atau harus diperbaiki kembali	Mentor/Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	Tidak	-	
		3. Meminta persetujuan mentor terkait konten yang	3. Tersedianya catatan perizinan dari mentor terkait	• Berorientasi Pelayanan (perbaikan tiada henti), Saya melakukan perbaikan	Mentor/Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan dan	Tidak	-	



No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan substansi mata pelatihan berAKHLAK	Stakeholder terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi jika ada konflik	Keterangan
		akan diunggah di website	konten yang sudah memenuhi syarat untuk diunggah di website	pada konten yang sudah dibahas bersama mentor apabila ada perbaikan dan meminta persetujuan mentor sebelum mengunggah konten ke website • Akuntabel (bertanggung jawab), Saya mengkonsultasikan setiap hasil konten edukasi yang telah dibuat untuk mendapatkan persetujuan mentor sebelum mengunggahnya ke website	Perlindungan Anak			
6	Mengunggah konten ke website yang ditautkan ke media sosial	1. Menyusun <i>caption</i> singkat dari konten edukasi yang akan diunggah	1. Tersedianya <i>caption</i> singkat dari konten edukasi yang akan diunggah	• Berorientasi Pelayanan (memahami kebutuhan masyarakat), Saya menyusun <i>caption</i> untuk mempermudah masyarakat memahami	-	Tidak	-	



No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan substansi mata pelatihan berAKHLAK	Stakeholder terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi jika ada konflik	Keterangan
				isi konten yang di upload pada website dan media sosial • Harmonis (menghargai latar belakang setiap orang), Saya membuat <i>caption</i> yang tidak menyinggung berbagai pihak • Adaptif (inovasi dan kreatif), Saya membuat <i>caption</i> yang dapat menarik minat masyarakat untuk membaca informasi yang tersedia pada konten sesuai dengan <i>trend</i> yang berkembang di masyarakat • Kolaboratif (bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama), Saya berkoordinasi dengan mentor dan rekan kerja pada DPPPA untuk				



No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan substansi mata pelatihan berAKHLAK	Stakeholder terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi jika ada konflik	Keterangan
				mencapai tujuan tersampainya informasi dengan baik kepada masyarakat				
		2. Mengunggah konten edukasi yang telah dibuat ke laman website dan media sosial	2. Tersedianya bukti konten edukasi yang telah diunggah pada laman website dan media sosial	• Berorientasi Pelayanan (memenuhi kebutuhan masyarakat), Saya mengunggah konten edukasi pada website dan sosial media sehingga seluruh masyarakat dapat mengakses informasi dengan mudah dan cepat • Akuntabel (cermat dan bertanggungjawab), Saya mengunggah konten edukasi dan program layanan yang sudah diolah dengan seksama untuk menghindari kesalahan • Kompeten (menghindari	-	Ya	Website error selama lebih kurang 3 minggu Solusi: Penulis menghubungi pihak Diskominfo Kota Dumai untuk berkoordinasi	



No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan substansi mata pelatihan berAKHLAK	Stakeholder terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi jika ada konflik	Keterangan
				penyalahgunaan kewenangan jabatan), Saya mengelola website dan mengunggah konten edukasi dan program pelayanan dengan fokus dan bijak • Harmonis (menghargai setiap latar belakang), Saya mengunggah konten pada website dan sosial media serta menanggapi interaksi yang ada pada kedua platform dengan menghargai setiap latar belakang masyarakat. • Loyal (menjaga nama baik ASN dan instansi), Saya mengelola konten edukasi yang ada pada website dan sosial media dengan				



No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan substansi mata pelatihan berAKHLAK	Stakeholder terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi jika ada konflik	Keterangan
				transparan dan profesional • Adaptif (inovasi dan kreativitas), Saya menerima berbagai masukan dari masyarakat untuk kualitas konten yang lebih baik kedepannya • Kolaboratif (terbuka untuk kerjasama), Saya terbuka terhadap berbagai kerjasama dari rekan-rekan kerja DPPPA untuk mengasikkan nilai tambah pada konten-konten yang diunggah ke website dan sosial media				
		3. Memantau <i>engagement</i> dan menanggapi interaksi konten di media sosial	3. Tersedianya bukti <i>screenshot</i> dari <i>engagement</i> konten di media sosial	• Berorientasi Pelayanan (perbaikan tiada henti), Saya memantau <i>engagement</i> konten dan mengidentifikasi konten	-	Tidak	-	



No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan substansi mata pelatihan berAKHLAK	Stakeholder terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi jika ada konflik	Keterangan
				mana yang diminati masyarakat • Akuntabel (cermat, dan bertanggungjawab), Saya menanggapi interaksi postingan konten di media sosial • Kompeten (melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik), Saya memastikan semua interaksi yang ada di media sosial ditanggapi dengan bijak dan positif				
7	Monitoring dan Evaluasi konten	1. Melihat perbandingan tampilan setelah dilakukan optimalisasi pada laman website dan media sosial	1. Tersedianya bukti <i>screenshot</i> perbandingan sebelum dan sesudah dilakukan optimalisasi pada laman website dan media sosial	• Akuntabel (jujur, cermat, dan bertanggungjawab), Saya menampilkan hasil perbedaan sebelum dan sesudah pengoptimalisasian pada website dan media sosial. • Kompeten (melaksanakan tugas	-	Tidak	-	



No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan substansi mata pelatihan berAKHLAK	Stakeholder terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi jika ada konflik	Keterangan
				dengan kualitas terbaik), Saya menganalisis strategi konten sesuai data seperti jam posting terbaik, jenis konten yang paling diminati.				
		2. Meninjau kunjungan masyarakat pada laman website dan media sosial	2. Tersedianya bukti <i>screenshot</i> jumlah pengunjung pada laman website dan media sosial	• Berorientasi Pelayanan (perbaikan tiada henti), Saya melihat trafik kunjungan pada website dan media sosial • Adaptif (inovasi dan kreativitas), Saya memantau konten yang paling diminati dan dibutuhkan masyarakat • Kompeten (melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik), Saya terus belajar untuk menghasilkan konten-konten yang bermanfaat dan memenuhi kebutuhan	-	Tidak	-	



No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan substansi mata pelatihan berAKHLAK	Stakeholder terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi jika ada konflik	Keterangan
				informasi bagi masyarakat				
		3. Menyusun semua kegiatan yang telah dilaksanakan menjadi laporan aktualisasi	3. Tersedianya laporan aktualisasi	• Akuntabel (jujur, cermat, dan bertanggungjawab), Saya menyusun semua tahap kegiatan yang sudah dilaksanakan ke dalam laporan aktualisasi dengan teliti dan sesuai dengan apa yang dilakukan • Kompeten (melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) Saya menyusun laporan aktualisasi dengan fokus dan transparan sehingga semua tahap kegiatan yang telah dilakukan dapat terlampirkan dengan baik	-	Tidak	-	



C. Matriks Rekapitulasi Realisasi Habitiasi NND PNS (BerAKHLAK)

Tabel 4. 3 Matrik Rekap Habitiasi

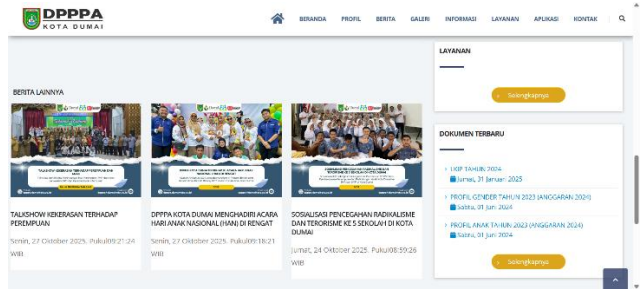
No.	Mata Pelatihan	Kegiatan														Jumlah Aktualisasi per MP	
		Ke-1		Ke-2		Ke-3		Ke-4		Ke-5		Ke-6		Ke-7		Ranca ngen	Realisasi
		Ranca ngen	Realisasi	Ranca ngen	Realisasi	Ranca ngen	Realisasi	Ranca ngen	Realisasi	Ranca ngen	Realisasi	Ranca ngen	Realisasi	Ranca ngen	Realisasi		
1	Berorientasi Pelayanan	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1	3	4	2	1	14	15
2	Akuntabel	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	1	2	17	19
3	Kompeten	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1	1	1	1	3	11	14
4	Harmonis	2	2	1	1	2	2	1	1	0	0	2	2	0	0	9	8
5	Loyal	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	5	5
6	Adaptif	2	2	3	3	2	2	1	2	0	0	2	2	2	1	12	13
7	Kolaboratif	3	3	3	3	0	1	3	3	1	1	3	3	1	0	14	14
Jumlah MP yang Diaktualisasikan per Kegiatan		7	7	7	7	6	7	7	7	4	4	7	7	5	4	82	88



D. Capaian Penyelesaian Core Isu

Kondisi sebelum dan sesudah dilakukannya aktualisasi optimalisasi *website* Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak di Kota Dumai dapat dilihat perbandingannya dari aspek-aspek dibawah ini:

Tabel 4. 4 Tabel Capaian Penyelesaian Core Isu

Kondisi Core Isu	
Sebelum Aktualisasi	Sesudah Aktualisasi
1. Kurangnya penyediaan informasi program layanan: Website DPPPA awalnya masih sangat minim informasi. Kurang aktifnya pengunggahan berita dan dokumentasi kegiatan yang telah dilakukan baik di website maupun instagram membuat masyarakat tidak dapat menerima informasi yang cukup mengenai program layanan yang ada di DPPPA kota Dumai dan masih kurang lengkapnya pengisian data pada menu seperti struktur organisasi	1. Penyediaan konten-konten informatif: Setelah dilakukan optimalisasi pada website DPPPA, kini masyarakat bisa mengakses informasi yang cukup mengenai <i>update</i> kegiatan yang dilakukan oleh DPPPA dalam pelayanan kepada masyarakat. Data: Dapat dilihat dari penyediaan konten pada laman website DPPPA. Gambar berita pada website  Gambar berita pada instagram



	
2. Penggunaan platform online dalam menyampaikan informasi: Website DPPPA belum begitu optimal memberikan informasi program layanan ke platform online terutama website dan instagram	2. Penggunaan platform online dalam menyampaikan informasi: Setelah dilakukan optimalisasi, penyampaian informasi melalui konten yang diunggah pada website dan instagram dapat memenuhi kebutuhan akan informasi bagi masyarakat di era digital ini



E. Manfaat terselesaikannya Core Isu

Berikut adalah manfaat yang dapat dirasakan dari terselesaikannya core isu “Optimalisasi Penggunaan Website Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Melalui Pengelolaan Konten Edukasi dan Program Layanan di Kota Dumai” oleh berbagai pihak.

1. Manfaat bagi Penulis:

- a. Meningkatkan kompetensi dalam pengelolaan media informasi digital
Kegiatan ini memberikan pengalaman dan secara langsung membuat penulis terus belajar untuk menciptakan konten yang bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat di era digital.

- b. Menumbuhkan kemampuan analisis dan *Problem Solving*

Dari isu yang telah ditemukan, penulis dituntut untuk dapat mencari penyelesaian masalah apa yang efektif untuk menyelesaikan isu tersebut

2. Manfaat bagi Instansi

- a. Meningkatkan kredibilitas dan reputasi di masyarakat

Optimalisasi website dengan menyediakan informasi melalui konten edukasi dan program layanan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada DPPPA sebagai pemberi layanan pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak.

- b. Sebagai bentuk pemenuhan layanan informasi bagi masyarakat



Keterbukaan dan ketersediaan informasi pada website dan instagram terkait kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh DPPPA dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan masyarakat terkait program layanan yang ada di DPPPA

3. Manfaat bagi Stakeholder

a. Masyarakat

Masyarakat dapat mengenali dan mengetahui program layanan apa saja yang disediakan oleh DPPPA melalui penyediaan informasi yang konsisten dan transparan pada website DPPPA dan media sosial

b. Pemerintah Kota Dumai

Optimalisasi website DPPPA dapat mendukung upaya Pemerintah Kota Dumai untuk menyediakan layanan publik yang modern dan berbasis digital

F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

Tabel 4. 5 Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

No.	Kegiatan	Output	Durasi dan waktu	Para pihak yang terlibat	Sumber dana	Keterangan
1	Melanjutkan produksi konten Infografis	Konten infografis	1 minggu	-	-	-
2	Melanjutkan <i>design</i> dokumentasi kegiatan dari program yang diadakan	Konten foto	1 minggu	-	-	-



BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Aktualisasi/Habitulasi Mata Pelatihan

a. Kegiatan 1

Melakukan konsultasi dan meminta rekomendasi kepada mentor terkait kegiatan aktualisasi. Dalam kegiatan ini diterapkan nilai:

Berorientasi Pelayanan, Saya melakukan konsultasi dan rekomendasi menunjukkan bahwa saya mengutamakan kebutuhan layanan serta masukan dari mereka agar pelaksanaan aktualisasi dapat berjalan dengan lancar

Akuntabel, Saya melakukan konsultasi rencana pelaksanaan aktualisasi dengan jelas bersama mentor

Kompeten, Saya melakukan konsultasi bersama mentor untuk dapat melakukan aktualisasi dengan upaya terbaik

Harmonis, Saya melakukan konsultasi terkait perencanaan aktualisasi bersama mentor sehingga ditemukannya kesepakatan bersama

Loyal, Saya memaparkan rencana pelaksanaan aktualisasi secara terbuka kepada mentor untuk menunjukkan dedikasi terhadap instansi dan mentor yang memberikan bimbingan.

Adaptif, Saya menyampaikan rencana aktualisasi dalam m



Kolaboratif, Saya menyusun bahan konsultasi untuk memperlancar proses kolaborasi guna mendapatkan pemahaman yang sama satu sama lain.

b. Kegiatan 2

Mengumpulkan data-data terkait program layanan yang ada di DPPPA. Dalam kegiatan ini diterapkan nilai:

Berorientasi pelayanan, Saya mengumpulkan dan menentukan konten edukasi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Akuntabel, Saya memilah data-data yang sudah didapatkan dan mengecek kevalidan dan kesesuaian data agar dapat dipertanggungjawabkan

Kompeten, Saya memilah data sesuai dengan program layanan pada bidang masing-masing yang ada di DPPPA.

Harmonis, Saya melakukan koordinasi dengan pegawai di tiap bidang untuk mengumpulkan data dengan sikap yang ramah dan sopan

Loyal, Saya memastikan data yang dikumpulkan yang kemudian akan dipilih dapat menunjukkan aksi nyata dari program layanan yang dilakukan oleh DPPPA

Adaptif, Saya memanfaatkan platform digital dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan

Kolaboratif, Saya berkoordinasi dengan rekan-rekan pada tiap bidang untuk mengumpulkan data yang diperlukan.



c. Kegiatan 3

Menyusun konsep konten edukasi yang akan dibuat. Dalam kegiatan ini diterapkan nilai:

Berorientasi pelayanan, Saya mencari dan menentukan konsep konten yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Akuntabel, Saya menyusun konsep konten yang sesuai dengan pelayanan yang diberikan oleh DPPPA

Kompeten, Saya memilih dan memilah *design* konten mana yang dapat diterima oleh masyarakat sesuai dengan kebaruan yang ada.

Harmonis, Saya menyusun konsep konten yang tidak menyinggung latar belakang masyarakat yang berbeda-beda.

Loyal, Saya memastikan konsep konten tidak menyalahi aturan DPPPA.

Adaptif, Saya mengikuti *trend* yang ada di masyarakat dalam menyusun konsep konten.

Kolaboratif, Saya berkoordinasi dengan mentor dalam proses penyusunan konten edukasi

d. Kegiatan 4

Menyusun dan mengelola konten edukasi. Dalam kegiatan ini diterapkan nilai:

Berorientasi pelayanan, Saya membuat konten baik video maupun infografis yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat.



Akuntabel, Saya melakukan proses *editing* konten yang sesuai dengan arahan dan masukan dari mentor sehingga dapat menciptakan konten yang berkualitas.

Kompeten, Saya mencari dan mengimplementasikan *trend* konten yang mudah diterima oleh masyarakat.

Harmonis, Saya memastikan konten yang dibuat tidak memasukkan unsur yang dapat menimbulkan konflik perbedaan di tengah masyarakat.

Loyal, Saya membuat konten edukasi dengan tetap memegang teguh nilai-nilai yang tidak menyalahi aturan

Adaptif, Saya menggunakan aplikasi Canva dan CapCut dalam mengedit konten.

Kolaboratif, Saya bekerjasama dengan rekan-rekan di bidang-bidang DPPPA untuk membuat konten video.

e. Kegiatan 5

Mengkonsultasikan konten yang telah dibuat untuk menerima masukan dari mentor. Dalam kegiatan ini diterapkan nilai:

Berorientasi pelayanan, Saya melakukan konsultasi sebelum mengunggah konten pada website untuk memastikan bahwa konten yang dibuat dapat memenuhi kebutuhan masyarakat.

Akuntabel, Saya menampilkan hasil konten yang sudah dibuat secara transparan kepada mentor untuk mendapatkan masukan demi kualitas terbaik.



Kompeten, Saya menyusun dan mengurutkan konten yang akan ditunjukkan kepada mentor secara rapi dan terstruktur untuk mempermudah mentor memahami isi konten.

Kolaboratif, Saya berkoordinasi dengan mentor terkait *review* dari konten yang telah dibuat untuk memastikan konten sudah layak diunggah atau belum.

f. Kegiatan 6

Mengunggah konten ke website yang ditautkan ke media sosial.

Dalam kegiatan ini diterapkan nilai:

Berorientasi pelayanan, Saya menyusun judul dan deskripsi singkat yang jelas agar masyarakat dapat dengan mudah memahami isi konten.

Akuntabel, Saya melakukan pengunggahan konten yang sudah diolah dengan seksama untuk menghindari kesalahan

Kompeten, Saya mengelola konten website dan mengunggah konten dengan fokus dan bijak

Harmonis, Saya mengunggah konten pada website dan media sosial serta menanggapi interaksi yang ada pada platform dengan menghargai setiap latar belakang masyarakat.

Loyal, Saya mengelola konten edukasi pada website dan media sosial dengan transparan dan profesional.

Adaptif, Saya menerima berbagai masukan dari masyarakat untuk kualitas konten yang lebih baik lagi kedepannya.



Kolaboratif, Saya terbuka terhadap berbagai kerjasama dari rekan-rekan kerja DPPPA untuk menghasilkan nilai tambah pada konten yang diunggah.

g. Kegiatan 7

Monitoring dan Evaluasi konten. Dalam kegiatan ini diterapkan nilai:

Berorientasi pelayanan, Saya menerima setiap masukan dari mentor dan rekan lainnya guna menciptakan konten yang lebih baik kedepannya.

Akuntabel, Saya menampilkan hasil perbedaan sebelum dan sesudah pengoptimalisasian pada website dan interaksi konten yang diunggah di media sosial.

Kompeten, Saya terus belajar dari masukan yang diterima baik dari mentor ataupun pihak lainnya

Adaptif, Saya menerima masukan dari mentor untuk terus berinovasi dan menciptakan konten yang lebih kreatif

Kolaboratif, Saya berkoordinasi dengan mentor terkait perbaikan dan hal-hal yang harus ditambahkan pada pembuatan konten selanjutnya untuk mencapai tujuan bersama

2. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Adapun gagasan kreatif penyelesaian core isu “Belum Optimalnya Penggunaan Website Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak di Kota Dumai” yaitu “Optimalisasi Website Dinas



Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Melalui Pengelolaan Konten Edukasi dan Program Layanan di Kota Dumai”.

3. Capaian Hasil Penyelesaian Core Isu

Setelah dilakukan optimalisasi website Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, pemenuhan layanan bagi masyarakat berupa informasi terkait program layanan dapat diakses oleh masyarakat baik di website dan juga media sosial instagram DPPPA.

Dengan pengunggahan konten secara konsisten dan informasi yang *update* pada website, dapat menumbuhkan citra positif bagi unit kerja dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap program layanan yang disediakan oleh DPPPA Kota Dumai.

B. Rekomendasi

1. Untuk Penyelenggara Pelatihan

Harapan kepada penyelenggara kedepannya selama proses habituasi peserta dan coach tetap melaksanakan kegiatan zoom meeting untuk meninjau serta melaporkan kegiatan penulisan laporan aktualisasi peserta Latsar Calon Pegawai Negeri Sipil.

2. Untuk Instansi Asal Peserta

Penulis berharap OPD terkait dapat memberi perhatian, pengertian, serta dukungan terhadap pelaksanaan aktualisasi dari Pelatihan Dasar agar penulis dapat mengembangkan potensi dirinya lebih maksimal lagi selama kegiatan pelatihan dasar berlangsung.



Lampiran 1. Laporan Minggu Ke-1

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan 1	Melakukan konsultasi dan meminta rekomendasi kepada mentor terkait kegiatan aktualisasi
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	22 September – 24 September 2025
Daftar Lampiran Kegiatan	1. Menyiapkan format notulensi untuk konsultasi dengan mentor 2. Melakukan konsultasi rencana pelaksanaan aktualisasi 3. Meminta persetujuan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi sesuai laporan kegiatan aktualisasi
Uraian Kegiatan yang Dilakukan	
Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi	a. Tahap Kegiatan 1 Menyiapkan format notulensi untuk konsultasi dengan mentor Akuntabel (melaksanakan tugas dengan bertanggungjawab dan cermat), Saya berdiskusi dan menyiapkan lembar notulensi untuk mentor agar didapatkan masukan untuk pelaksanaan aktualisasi Kompeten (melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik), Saya mempersiapkan lembar persetujuan dan arahan mentor dengan baik Harmonis (membangun lingkungan kerja yang kondusif), Saya berdiskusi dengan mentor untuk mencapai tujuan bersama yang diharapkan yang dituangkan dalam lembar notulen Adaptif (inovasi), Saya menggunakan teknologi informasi dalam membuat kegiatan aktualisasi Kolaboratif (terbuka dalam bekerjasama untuk menghasilkan nilai tambah), Saya menyusun lembar notulensi untuk berdiskusi dengan mentor guna mendapatkan pemahaman yang sama satu sama lain b. Tahap Kegiatan 2 Melakukan konsultasi rencana pelaksanaan aktualisasi



	Akuntabel (tanggung jawab), saya melakukan konsultasi rencana pelaksanaan aktualisasi dengan jelas bersama mentor. Kompeten (melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik), Saya menerima arahan dan masukan dari mentor serta berusaha yang terbaik dalam membuat konten edukasi dan program layanan pada website DPPPA. Harmonis (lingkungan kerja yang kondusif), Saya melakukan konsultasi dengan mentor secara sopan dan terbuka. Loyal, Saya melakukan konsultasi dengan serius dan dengan pikiran terbuka untuk menunjukkan loyalitas terhadap mentor yang akan memberikan bimbingan. Adaptif (inovasi), saya menggunakan teknologi informasi dalam membuat kegiatan aktualisasi. Kolaboratif (kerjasama), saya melakukan konsultasi dengan mentor atau pihak lainnya yang berkaitan sehingga terbangunnya kolaborasi yang dapat membantu perumusan dan pengimplementasian pembuatan konten edukasi yang lebih efektif. c. Tahap Kegiatan 3 Meminta persetujuan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi sesuai laporan kegiatan aktualisasi Berorientasi Pelayanan (mengutamakan kebutuhan layanan), Saya meminta persetujuan mentor, menunjukkan bahwa saya mengutamakan kebutuhan layanan serta masukan dari mereka agar pelaksanaan aktualisasi dapat berjalan dengan lancar Akuntabel (tanggung jawab), Saya menerima surat persetujuan dan menjalankan tugas dengan penuh tanggung jawab Harmonis (lingkungan kerja kondusif), Saya mengajukan permohonan persetujuan dengan cara yang sopan dan profesional untuk menjaga hubungan yang harmonis dengan mentor
--	--



	Kolaboratif (kerjasama untuk menghasilkan nilai tambah), Saya menerima keputusan mentor terkait persetujuan pelaksanaan aktualisasi secara terbuka guna menciptakan kolaborasi yang baik untuk kepentingan pelayanan bagi masyarakat.
Teknik aktualisasi yang digunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence	a. Tahap Kegiatan 1 Menyiapkan format notulensi untuk konsultasi dengan mentor Penulis menyiapkan bahan konsultasi dalam bentuk catatan yang akan diisi oleh mentor sesuai masukan yang diberikan. Bukti Fisik/Evidence Lembar catatan mentor: hasil print out lembaran notulensi konsultasi dengan mentor. b. Tahap Kegiatan 2 Melakukan konsultasi rencana pelaksanaan aktualisasi Penulis berdiskusi dengan mentor mengenai rencana pelaksanaan aktualisasi dan mentor memberikan masukan dan arahan yang dituangkan dalam lembar catatan mentor yang sudah dibuat. Bukti Fisik/Evidence: Notulensi mentor: Catatan arahan yang diberikan oleh mentor pada lembar konsultasi yang telah disediakan. c. Tahap Kegiatan 3 Meminta persetujuan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi sesuai laporan kegiatan aktualisasi Penulis membuat surat persetujuan yang akan diberikan kepada mentor untuk pelaksanaan kegiatan aktualisasi yang telah direncanakan. Bukti Fisik/Evidence: Lembar surat persetujuan yang telah ditandatangani oleh mentor.
Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan	Berikut penulis deskripsikan mengenai proses dan kualitas produk pada kegiatan ke-1 ini, diantaranya:



	1. Menyiapkan format notulensi untuk konsultasi dengan mentor Proses: Dari diskusi yang telah penulis lakukan bersama mentor mengenai belum optimalnya penggunaan website DPPPA dalam mengunggah berita mengenai kegiatan dari program layanan yang sudah dilakukan oleh DPPPA pada tahun 2025. Agar memudahkan mentor dalam memberikan masukan, penulis menyusun format catatan mentor yang akan diisi oleh mentor setiap kali penulis melakukan konsultasi sehingga masukan dan arahan dapat tercatat dan tidak terlewatkan. Kualitas produk: Lembar catatan mentor dibuat dengan tabel yang sederhana dan memiliki banyak <i>space</i> agar mentor bebas menuliskan arahan dan masukan yang ingin disampaikan. 2. Melakukan konsultasi rencana pelaksanaan aktualisasi Proses: Penulis melakukan diskusi dengan mentor secara jelas dan terbuka agar menerima masukan untuk lancarnya proses aktualisasi nantinya. Kualitas Produk: Konsultasi berjalan lancar dan hangat sehingga penulis mendapatkan dukungan dari mentor untuk melakukan aktualisasi dengan baik dan sungguh-sungguh. 3. Meminta persetujuan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi sesuai laporan kegiatan aktualisasi Proses: Setelah mentor memberikan catatan pada lembar konsultasi, mentor kemudian menandatangani lembar persetujuan pelaksanaan kegiatan aktualisasi. Kualitas Produk:
--	--



	Mentor menandatangani lembar persetujuan yang telah disediakan sehingga penulis dapat melanjutkan kegiatan aktualisasi.
Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi	Manfaat dari kegiatan yang dikaitkan dengan visi misi “Meningkatnya Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender dan Pemberdayaan Perempuan dalam Pembangunan serta Perlindungan Perempuan dan Anak dari Tindak Kekerasan”, yaitu: • Meningkatkan Akses Informasi Publik: Dengan website yang dikelola dengan baik memudahkan masyarakat memperoleh informasi terkait program, layanan, dan kegiatan DPPPA secara cepat dan transparan. • Memperkuat Implementasi Nilai Kesetaraan Gender dan Perlindungan Anak: Dengan konten yang edukatif dan mudah diakses, masyarakat lebih memahami isu-isu gender, kekerasan terhadap perempuan, dan hak-hak anak. • Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Digital: Melalui pengelolaan konten yang sistematis dan informatif, website menjadi sarana pelayanan publik yang modern, efisien, dan sesuai dengan tuntutan era digital.
Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS	Berikut adalah analisis dampak yang mungkin terjadi dari kegiatan aktualisasi yang telah dilakukan jika tidak didasarkan Nilai Dasar ASN BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif): 1. Menyiapkan format notulensi untuk konsultasi dengan mentor Akuntabel Jika tidak akuntabel, lembar notulensi bisa saja tidak disusun yang menyebabkan tidak efektifnya kegiatan diskusi bersama mentor karena tidak ada pencatatan arahan langsung yang mentor berikan Kompeten Jika tidak kompeten, notulensi bisa saja dibuat tidak terstruktur dan tidak rapi



	Harmonis Jika tidak harmonis, kegiatan diskusi yang diharapkan dapat mencapai kesepakatan bersama bisa saja tidak tercapai Adaptif Jika tidak adaptif, pembuatan catatan mentor mungkin dibuat hanya dengan catatan kertas pada buku saja Kolaboratif Jika tidak kolaboratif, kegiatan aktualisasi bisa saja tidak berjalan efektif karena tidak adanya lembar catatan arahan mentor untuk mencapai tujuan bersama 2. Melakukan konsultasi rencana pelaksanaan aktualisasi Akuntabel Jika tidak akuntabel, saya bisa saja tidak melakukan konsultasi yang jelas bersama mentor Kompeten Jika tidak kompeten, kegiatan konsultasi yang dilakukan dan arahan yang diterima dari konsultasi bersama mentor bisa saja tidak dijalankan dengan baik Harmonis Jika tidak harmonis, kegiatan konsultasi bersama mentor bisa saja dilakukan dengan tidak terbuka dan kurang sopan Loyal Jika tidak loyal, saya bisa saja tidak melakukan konsultasi dan berdampak buruk pada kualitas konten yang membawa nama instansi. Adaptif Jika tidak adaptif, rencana kegiatan aktualisasi yang didiskusikan bersama mentor mungkin tidak akan tersampaikan sesuai perkembangan zaman Kolaboratif Jika tidak kolaboratif, kegiatan konsultasi bisa saja tidak dilakukan sehingga tidak tercapai tujuan bersama
--	---



	3. Meminta persetujuan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi sesuai laporan Berorientasi Pelayanan Jika tidak berorientasi pelayanan, saya bisa saja tidak meminta persetujuan mentor dan aktualisasi yang dilakukan tidak dapat memenuhi kebutuhan layanan bagi masyarakat Akuntabel Jika tidak akuntabel, kegiatan aktualisasi yang sudah disetujui bisa saja tidak dilakukan dengan penuh tanggung jawab Harmonis Jika tidak harmonis, proses permintaan persetujuan kepada mentor mungkin dilakukan dengan cara yang kurang sopan dan tidak professional. Kolaboratif Jika tidak kolaboratif, saya bisa saja tidak meminta persetujuan untuk melakukan kegiatan aktualisasi sehingga tidak menciptakan nilai tambah untuk kepentingan masyarakat.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Mutiara Aisha Refonda, S.I.Kom		
Satuan Kerja		Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak		
Tempat Aktualisasi		Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak		
No.	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1	24 September 2025		Membuat lembar persetujuan dan catatan arahan mentor	
2	24 September 2025	Supaya dipersiapkan untuk selanjutnya dalam pengumpulan data-data terkait program layanan yang ada di DPPPA	Lembar catatan dan arahan mentor	
3	24 September 2025		Surat persetujuan kegiatan aktualisasi	



c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		Mutiara Aisha Refonda, S.I.Kom			
Satuan Kerja		Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak			
Tempat Aktualisasi		Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak			
No.	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Media Komunikasi (Telepon/WA/LMS/ Email/dll)	Paraf Mentor
1					
2					

Kelengkapan Kegiatan:

Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan & Output/ Hasil Kegiatan

Gambar Pelaksanaan konsultasi



Gambar meminta surat persetujuan mentor



Gambar print out lembar catatan mentor

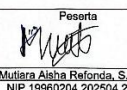


PEMERINTAH KOTA DUMAI
DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN
DAN PERLINDUNGAN ANAK
Jalan Tuan Ku Tambusai, Bagan Besar, Bukit Kapur, Dumai Riau 28882
Telepon (0785) 4302997 Faksimile (0785) Laman bappeda.dumai.go.id

NOTULENSI KONSULTASI

Narasumber : Maini Asna, S.K.M, M.Si
Jabatan : Kepala Dinas PPPA Kota Dumai
Tanggal : 24 September 2025
Tempat : Ruang Kepala Dinas PPPA Kota Dumai

No.	Notulensi Konsultasi
	Supaya dipertanyakan // selanjutnya dlm pengumpulan data : terkait program layanan yg ada di PPPA

Dumai, 24 September 2025	
Mengetahui, Mentor	Peserta
 Maini Asna/S.K.M, M.Si NIP.19680529 196903 2 002	 Mutiara Alisha Refonda, S.I.Kom NIP.19960204 202504 2 001

Gambar catatan arahan dari mentor

No.	Notulensi Konsultasi
	Supaya dipertanyakan // selanjutnya dlm pengumpulan data : terkait program layanan yg ada di PPPA

Gambar surat persetujuan yang ditandatangani mentor



PEMERINTAH KOTA DUMAI
DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN
DAN PERLINDUNGAN ANAK

Jalan Tuanku Tambusai, Bagan Besar, Bukit Kapur, Dumai Riau 28882
Telepon (0765) 4302997 Faksimile (0765) Laman bappeda.dumai.go.id

SURAT PERSETUJUAN AKTUALISASI

Saya bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Maini Asna, S.K.M, M.Si
NIP : 19680529 198903 2 002
Pangkat/Gol : Pembina Tk.I/IVb
Jabatan : Kepala Dinas PPPA Kota Dumai
Unit Kerja : Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
Instansi : Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Memberikan Persetujuan Pelaksanaan Aktualisasi Kepada

Nama : Mutiara Aisha Refonda, S.I.Kom
NIP : 20010613 202504 2 001
Pangkat/Gol : Penata Muda/IIla
Jabatan : Penata Kelola Pemberdayaan Perempuan dan
Perlindungan Anak
Unit Kerja : Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
Instansi : Pemerintahan Kota Dumai

Untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi sesuai dengan rancangan aktualisasi peserta yang telah diseminarkan pada tanggal 19 September 2025 melalui Zoom Meeting di PPSPDM Regional Bukittinggi sesuai dengan judul yang telah dipilih yaitu "Optimalisasi Website Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Melalui Pengelolaan Konten Edukasi Dan Program Layanan Di Kota Dumai". Pelaksanaan aktualisasi ini dimulai tanggal 22 September 2025 sampai 31 Oktober 2025.

Demikian surat persetujuan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dumai, 24 September 2025

Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan
dan Perlindungan Anak Kota Dumai

Maini Asna, S.K.M, M.Si
NIP. 19680529 198903 2 002



Lampiran 2. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-1

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan 2	Mengumpulkan data-data terkait program layanan yang ada di DPPPA
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	25 September – 3 Oktober 2025
Daftar Lampiran Kegiatan	1. Meminta data dokumentasi kegiatan pada bidang-bidang 2. Mengolah, menyusun dan mengintegrasikan data dan informasi yang diperoleh 3. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait rancangan pembuatan konten edukasi dan program layanan
Uraian Kegiatan yang Dilakukan	
Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi	a. Tahap Kegiatan 1 Meminta data dokumentasi kegiatan pada bidang-bidang Berorientasi Pelayanan(memahami kebutuhan masyarakat), Saya memahami dan mengumpulkan data serta informasi yang dibutuhkan untuk dapat menciptakan konten edukasi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat Akuntabel (melaksanakan tugas dengan bertanggungjawab dan cermat), Saya meminta data dokumentasi langsung kepada bidang yang melakukan kegiatan program Kompeten (melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik), Saya memilah data dan informasi yang tepat sesuai kebutuhan masyarakat dan pelayanan yang diberikan DPPPA untuk mencapai tujuan konten Harmonis (lingkungan kerja kondusif), Saya berkoordinasi dengan rekan kerja di DPPPA dari berbagai bidang terkait dengan sikap sopan dan ramah dalam meminta data Loyal (menjaga nama baik instansi), Saya memastikan bahwa semua data dan informasi



	yang dimasukkan adalah benar dan sesuai fakta yang ada sesuai dengan pelayanan yang diberikan DPPPA Adaptif (terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas), Saya memanfaatkan digitalisasi dalam pengumpulan data dan informasi Kolaboratif (bekerjasama untuk menghasilkan nilai tambah), Saya melakukan koordinasi dengan rekan kerja terkait data dan informasi yang akan digunakan untuk pembuatan konten b. Tahap Kegiatan 2 Mengolah, menyusun dan mengintegrasikan data dan informasi yang diperoleh Akuntabel (melaksanakan tugas dengan jujur dan bertanggungjawab), Saya mempertanggungjawabkan data dan informasi yang telah saya dapatkan untuk diolah dan diintegrasikan dalam pembuatan konten edukasi Kompeten (tugas dengan kualitas terbaik), Saya menyusun data dan informasi yang diperlukan dengan penuh tanggung jawab Adaptif (inovasi dan kreativitas), Saya menyesuaikan data atau informasi berdasarkan apa yang sedang terjadi dan kebaruan yang ada di tengah masyarakat saat ini Kolaboratif (terbuka dalam bekerjasama), saya berkoordinasi dengan rekan kerja pada bidang-bidang yang ada di DPPPA c. Tahap Kegiatan 3 Melakukan konsultasi dengan mentor terkait rancangan pembuatan konten edukasi dan program layanan Berorientasi Pelayanan (memahami kebutuhan masyarakat), Saya melakukan konsultasi dengan mentor terkait rancangan untuk mengetahui apakah rancangan konten yang dibuat dapat memenuhi kebutuhan masyarakat Akuntabel (melaksanakan tugas dengan bertanggung jawab dan berintegritas tinggi), Saya melakukan konsultasi rancangan konten
--	---



	dengan mentor untuk mendapatkan masukan, perbaikan dan arahan Adaptif (cepat menyesuaikan diri terhadap perubahan), saya segera menindaklanjuti apabila terdapat arahan dan perbaikan dari mentor Kolaboratif (kerjasama untuk menghasilkan nilai tambah), saya berkonsultasi dengan mentor terkait rancangan konten guna mencapai kualitas konten yang memenuhi kebutuhan masyarakat
Teknik aktualisasi yang digunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence	a. Tahap Kegiatan 1 Meminta data dokumentasi kegiatan pada bidang-bidang Penulis meminta izin kepada kepala bidang untuk meminta data dokumentasi dari kegiatan yang sudah dilakukan. Bukti Fisik/Evidence Dokumentasi: tersedianya dokumentasi dan <i>screenshot</i> bukti chat pengiriman data dokumentasi oleh bidang.
	b. Tahap Kegiatan 2 Mengolah, menyusun dan mengintegrasikan data dan informasi yang diperoleh Penulis mengolah dan menyusun data yang sudah didapatkan dan memilih mana dokumentasi yang akan dimasukkan dalam bahan konten yang akan diunggah Bukti Fisik/Evidence: Tabel data dokumentasi kegiatan yang sudah dipilih
	c. Tahap Kegiatan 3 Melakukan konsultasi dengan mentor terkait rancangan pembuatan konten edukasi dan program layanan Penulis membuat lembar catatan mentor yang akan diberikan kepada mentor untuk memberikan arahan dari data yang sudah disusun Bukti Fisik/Evidence: Lembar catatan dan masukan dari mentor



Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan	Berikut penulis deskripsikan mengenai proses dan kualitas produk pada kegiatan ke-2 ini, diantaranya: 1. Meminta data dokumentasi kegiatan pada bidang-bidang Proses: Untuk memenuhi kebutuhan konten, penulis terlebih dahulu meminta izin kepada kepala bidang untuk meminta data dokumentasi dari kegiatan yang telah dilakukan pada bidang tersebut. Setelah mendapat izin, kemudian kepala bidang mengarahkan agar penulis berkoordinasi dengan rekan kerja pada bidang tersebut untuk meminta data melalui <i>whatsapp</i>. Kualitas produk: Data dokumentasi kegiatan diperoleh dalam bentuk format <i>word</i> dan <i>jpg</i> yang dikirim melalui pesan <i>whatsapp</i>. 2. Mengolah, menyusun dan mengintegrasikan data dan informasi yang diperoleh Proses: Setelah mendapatkan data dokumentasi kegiatan, penulis kemudian menyusun data tersebut dalam bentuk tabel Kualitas Produk: Tabel dokumentasi kegiatan disusun dengan mengelompokkan berdasarkan nama bidang dan nama kegiatan yang dilakukan 3. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait rancangan pembuatan konten edukasi dan program layanan Proses: Data dokumentasi yang telah dipilih dan disusun dalam bentuk tabel, kemudian ditunjukkan dan didiskusikan bersama mentor untuk menerima arahan dan masukan. Kualitas Produk: Diskusi bersama mentor menghasilkan masukan yang dituangkan dalam lembar catatan mentor
--	--



Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi	Manfaat dari kegiatan yang dikaitkan dengan visi misi “Meningkatnya Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender dan Pemberdayaan Perempuan dalam Pembangunan serta Perlindungan Perempuan dan Anak dari Tindak Kekerasan”, yaitu: • Meningkatkan Akses Informasi Publik: Dengan website yang dikelola dengan baik memudahkan masyarakat memperoleh informasi terkait program, layanan, dan kegiatan DPPPA secara cepat dan transparan. • Memperkuat Implementasi Nilai Kesetaraan Gender dan Perlindungan Anak: Dengan konten yang edukatif dan mudah diakses, masyarakat lebih memahami isu-isu gender, kekerasan terhadap perempuan, dan hak-hak anak. • Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Digital: Melalui pengelolaan konten yang sistematis dan informatif, website menjadi sarana pelayanan publik yang modern, efisien, dan sesuai dengan tuntutan era digital.
Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS	Berikut adalah analisis dampak yang mungkin terjadi dari kegiatan aktualisasi yang telah dilakukan jika tidak didasarkan Nilai Dasar ASN BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif): 1. Meminta data dokumentasi kegiatan pada bidang-bidang Berorientasi Pelayanan Jika tidak berorientasi pelayanan, data dokumentasi dan informasi terkait kegiatan yang sudah dilakukan mungkin saja tidak dapat terkumpul dengan baik sehingga tidak memenuhi kebutuhan masyarakat. Akuntabel Jika tidak akuntabel, saya bisa saja tidak meminta data dokumentasi kegiatan kepada bidang sehingga tidak tercukupinya kebutuhan konten Kompeten



	Jika tidak kompeten, data dokumentasi dan informasi yang berkaitan dengan kegiatan untuk keperluan konten bisa saja tidak terpenuhi dengan baik sehingga mempengaruhi kualitas konten Harmonis Jika tidak harmonis, permintaan data yang dilakukan ke bidang-bidang mungkin tidak berjalan dengan lancar Loyal Jika tidak loyal, data dan informasi yang dikumpulkan mungkin tidak dapat dijamin kebenarannya dan tidak sesuai dengan pelayanan yang diberikan DPPPA. Adaptif Jika tidak adaptif, pengumpulan data dan informasi bisa saja dilakukan secara manual tanpa memanfaatkan alat digital Kolaboratif Jika tidak kolaboratif, saya bisa saja tidak mendapat data dokumentasi dan informasi yang cukup mengenai kegiatan karena tidak berkoordinasi dengan rekan kerja dari bidang-bidang 2. Melakukan konsultasi rencana pelaksanaan aktualisasi Akuntabel Jika tidak akuntabel, data yang diperoleh bisa saja tidak dipertanggungjawabkan dengan baik Kompeten Jika tidak kompeten, penyusunan data mungkin tidak maksimal dan kurang berkualitas Adaptif Jika tidak adaptif, data dan informasi yang diperoleh dan dikelola mungkin tidak akan disesuaikan dengan kebaruan yang ada di masyarakat. Kolaboratif Jika tidak kolaboratif, saya tidak akan melakukan koordinasi dengan rekan kerja untuk mendapatkan data
--	---



	3. Meminta persetujuan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi sesuai laporan kegiatan aktualisasi Berorientasi Pelayanan Jika tidak Berorientasi Pelayanan, saya tidak akan melakukan konsultasi dengan mentor terkait rancangan sehingga tidak bisa mengetahui apakah rancangan konten yang dibuat dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Akuntabel Jika tidak Akuntabel, saya bisa saja tidak melakukan konsultasi rancangan konten dengan mentor sehingga tidak mendapatkan masukan, perbaikan dan arahan Adaptif Jika saya tidak adaptif, saya mungkin tidak akan menindaklanjuti apabila terdapat arahan dan perbaikan dari mentor Kolaboratif Jika tidak kolaboratif, saya bisa saja tidak berkonsultasi dengan mentor terkait rancangan konten sehingga tidak tercapai kualitas konten yang memenuhi kebutuhan masyarakat
--	--

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Mutiara Aisha Refonda, S.I.Kom		
Satuan Kerja		Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak		
Tempat Aktualisasi		Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak		
No.	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1	3 Oktober 2025	Masukkan punya / dokumentasi UPT PPPA	Lembar catatan mentor	

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		Mutiara Aisha Refonda, S.I.Kom			
Satuan Kerja		Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak			
Tempat Aktualisasi		Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak			
No.	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Media Komunikasi (Telepon/WA/LMS/Email/dll)	Paraf Mentor



1					
2					

Kelengkapan Kegiatan:

Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan dan Output/ Hasil Kegiatan

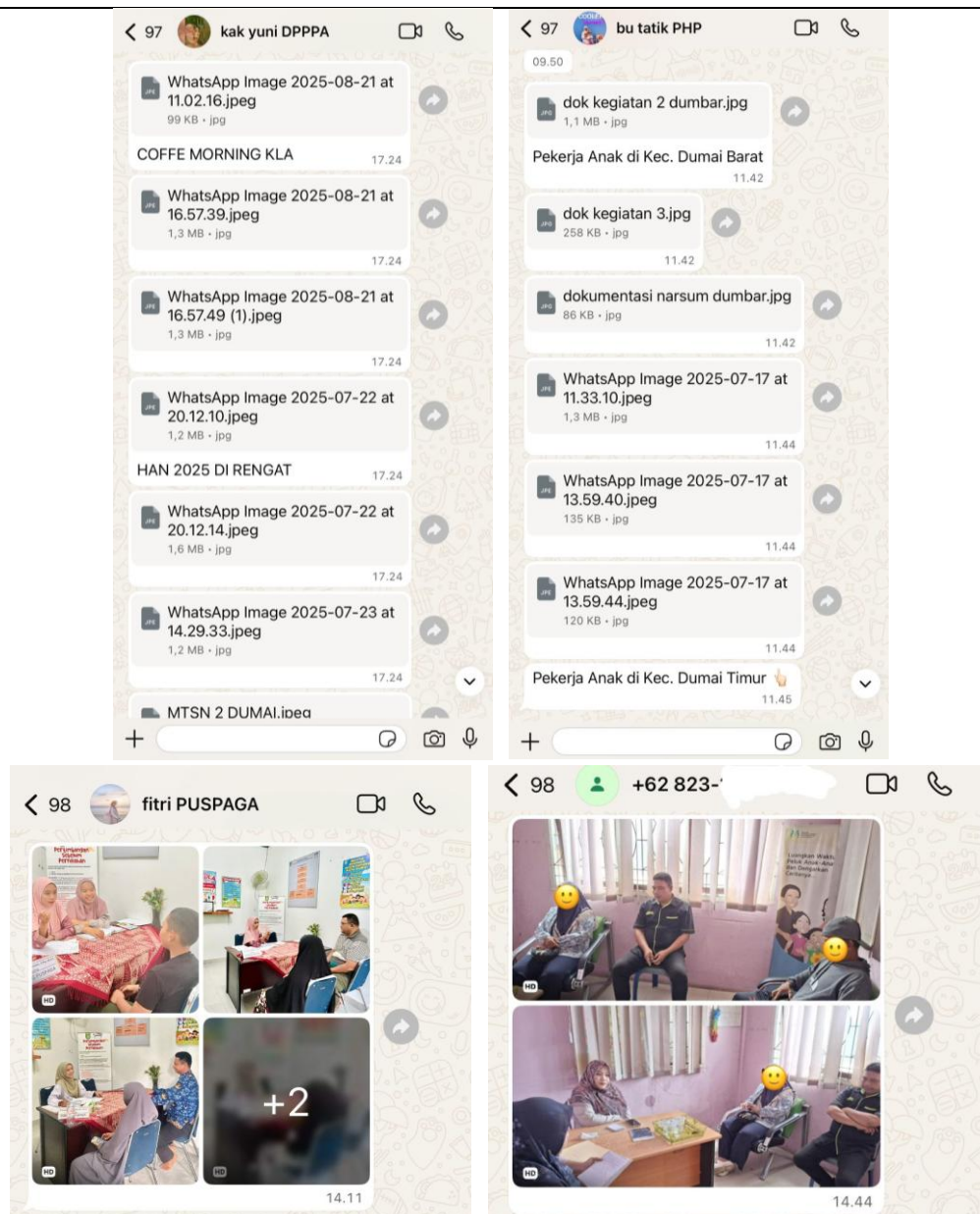
Gambar permintaan data ke bidang



Gambar konsultasi dengan mentor



Data dokumentasi yang dikirim oleh bidang melalui whatsapp



Gambar data yang disusun dalam bentuk tabel



BUKTI PERMINTAAN DATA DOKUMENTASI KEGIATAN KE BIDANG		
No	Nama Bidang	Dokumentasi Kegiatan
1	Bidang PHA	Dokumentasi kegiatan yang dikirimkan oleh bidang Perlindungan Hak Anak melalui <i>Whatsapp</i>  Data dokumentasi kegiatan program PHA 
2	Bidang PHP	Dokumentasi kegiatan yang dikirimkan oleh bidang Perlindungan Hak Perempuan melalui <i>Whatsapp</i>  Data dokumentasi kegiatan program PHP 

Gambar surat persetujuan yang ditandatangani mentor



PEMERINTAH KOTA DUMAI
DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN
DAN PERLINDUNGAN ANAK
Jalan Tuanku Tambusai, Bagan Besar, Bukit Kapur, Dumai Riau 28882
Telepon (0765) 4302997 Faksimile (0765) Laman bappeda.dumai.go.id

NOTULENSI KONSULTASI

Narasumber : Maini Aana, S.K.M, M.Si
Jabatan : Kepala Dinas PPPA Kota Dumai
Tanggal : 3 Oktober 2025
Tempat : Ruang Kepala Dinas PPPA Kota Dumai

No	Notulensi Konsultasi
1	Menunjukkan punya/dokumentasi NPT PPPA <i>[Signature]</i>

Dumai, 3 Oktober 2025	
Mengetahui, Mentor	Peserta
<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
Maini Aana, S.K.M, M.Si NIP. 19680529 198903 2 002	Mutiara Aisha Refonda, S.I Kom NIP. 19960204 202504 2 001

**Lampiran 3. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-2**

b. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan 3	Menyusun konsep konten edukasi yang akan dibuat
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	6 Oktober – 8 Oktober 2025
Daftar Lampiran Kegiatan	1. Menentukan konsep konten edukasi 2. Menentukan <i>design</i> konten edukasi dan program layanan 3. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait design dan gaya konten edukasi
Uraian Kegiatan yang Dilakukan	
Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi	1. Tahap Kegiatan 1 Menentukan konsep konten edukasi Berorientasi Pelayanan (memahami kebutuhan masyarakat), Saya menyusun dan menentukan konsep konten yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat Akuntabel (melaksanakan tugas dengan berintegritas tinggi), Saya mencari referensi untuk ide konten yang akan dibuat Kompeten (melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik), Saya menyusun konsep konten dengan rinci dan jelas untuk mempermudah pembuatan konten Harmonis (menghargai setiap orang dari berbagai latar belakang), Saya menyusun konsep konten yang dapat diterima oleh seluruh kalangan tanpa membedakan latar belakang masyarakat Adaptif (berinovasi dan mengembangkan kreativitas), Saya memanfaatkan media sosial untuk mencari referensi dan ide konten 2. Tahap Kegiatan 2 Menentukan <i>design</i> konten edukasi dan program layanan



	Akuntabel (melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik), Saya menentukan <i>design</i> konten yang edukatif dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat Kompeten (meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah), Saya memilih dan memilah <i>design</i> konten mana tren mudah untuk dipahami seluruh masyarakat yang akan melihat konten tersebut sesuai kebaruan yang ada Harmonis (menghargai setiap latar belakang), Saya menentukan <i>design</i> konten yang dapat diterima oleh seluruh kalangan masyarakat dari berbagai latar belakang Loyal (menjaga nama baik instansi), Saya memastikan <i>design</i> konten yang digunakan tidak menyalahi aturan Adaptif (terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas), Saya memilih <i>design</i> yang mengikuti <i>tren</i> meskipun itu adalah hal yang baru untuk saya 3. Tahap Kegiatan 3 Melakukan konsultasi dengan mentor terkait design dan gaya konten edukasi Berorientasi Pelayanan (memahami kebutuhan masyarakat), Saya melakukan konsultasi dengan mentor terkait <i>design</i> gaya konten edukasi apakah sudah sesuai dengan program layanan dan kebutuhan masyarakat Akuntabel (melaksanakan tugas dengan cermat dan berintegritas tinggi), Saya mengkonsultasikan <i>design</i> konten yang telah dibuat kepada mentor untuk mendapatkan arahan dan masukan Kolaboratif (kerjasama untuk menghasilkan nilai tambah), Saya berdiskusi dengan mentor terkait referensi <i>design</i> konten yang sudah dipilih
--	---



Teknik aktualisasi yang digunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence	a. Tahap Kegiatan 1 Menentukan konsep konten edukasi Penulis menyusun konsep konten edukasi untuk memudahkan penulis dalam memproduksi konten Bukti Fisik/Evidence Tabel konsep konten dan referensi: <i>print out</i> tabel konsep konten yang sudah dibuat
	b. Tahap Kegiatan 2 Menentukan <i>design</i> konten edukasi dan program layanan Penulis mencari referensi <i>design</i> dan tema konten di <i>pinterest</i> dan <i>TikTok</i> untuk kemudian dipilih sebagai <i>design</i> konten yang akan digunakan Bukti Fisik/Evidence: Tabel referensi <i>design</i> konten yang dipilih
	c. Tahap Kegiatan 3 Melakukan konsultasi dengan mentor terkait rancangan pembuatan konten edukasi dan program layanan Penulis membuat lembar catatan mentor yang akan diberikan kepada mentor untuk memberikan arahan dari konsep dan referensi <i>design</i> konten yang dibuat Bukti Fisik/Evidence: Lembar catatan dan masukan dari mentor
Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan	Berikut penulis deskripsikan mengenai proses dan kualitas produk pada kegiatan ke-2 ini, diantaranya: 1. Menentukan konsep konten edukasi Proses: Saya menentukan konsep konten edukasi yang dimulai dengan mencari referensi pada website <i>pinterest</i> dan juga aplikasi TikTok yang kemudian saya susun dalam bentuk tabel yang terorganisir Kualitas produk: Tabel konsep konten yang terdiri dari ide konten, jenis konten, warna visual, deskripsi singkat yang menceritakan tentang bagaimana gambaran konten hingga tujuan yang ingin dicapai dari konten tersebut.



	2. Menentukan <i>design</i> konten edukasi dan program layanan Proses: Setelah mencari referensi dan menentukan konsep konten, saya memilih <i>design</i> konten yang sejalan dengan konsep konten yang telah disusun sebelumnya. Kualitas Produk: Tabel referensi <i>design</i> konten yang disusun dalam bentuk tabel berdasarkan jenis kontennya. 3. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait design dan gaya konten edukasi Proses: Setelah saya menentukan konsep dan <i>design</i> konten, saya melakukan konsultasi dengan mentor apakah konsep dan <i>design</i> yang telah disusun sudah sesuai dan bisa dilanjutkan untuk dikelola menjadi konten atau tidak. Kualitas Produk: Lembar catatan mentor mengenai konsep dan <i>design</i> konten.
Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi	Manfaat dari kegiatan yang dikaitkan dengan visi misi “Meningkatnya Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender dan Pemberdayaan Perempuan dalam Pembangunan serta Perlindungan Perempuan dan Anak dari Tindak Kekerasan”, yaitu: • Meningkatkan Akses Informasi Publik: Dengan website yang terkelola dengan baik memudahkan masyarakat memperoleh informasi terkait program, layanan, dan kegiatan DPPPA secara cepat dan transparan. • Memperkuat Implementasi Nilai Kesetaraan Gender dan Perlindungan Anak: Dengan konten yang edukatif dan mudah diakses, masyarakat lebih memahami isu-isu gender, kekerasan terhadap perempuan, dan hak-hak anak. • Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Digital: Melalui pengelolaan konten yang sistematis dan informatif, website menjadi



	sarana pelayanan publik yang modern, efisien, dan sesuai dengan tuntutan era digital.
Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS	Berikut adalah analisis dampak yang mungkin terjadi dari kegiatan aktualisasi yang telah dilakukan jika tidak didasarkan Nilai Dasar ASN BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif): 1. Menentukan konsep konten edukasi Berorientasi Pelayanan Jika tidak berorientasi pelayanan, saya mungkin tidak akan menyusun dan menentukan konsep konten yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat Akuntabel Jika tidak akuntabel, saya tidak akan mencari referensi untuk ide konten yang akan dibuat Kompeten Jika tidak kompeten, saya bisa saja tidak menyusun konsep konten dengan rinci dan jelas sehingga tidak mempermudah pembuatan konten Harmonis Jika tidak harmonis, saya tidak akan menyusun konsep konten yang dapat diterima oleh seluruh kalangan sehingga terkesan membedakan latar belakang masyarakat Adaptif Jika tidak adaptif, saya tidak memanfaatkan media sosial untuk mencari referensi dan ide konten 2. Menentukan <i>design</i> konten edukasi dan program layanan Akuntabel Jika tidak akuntabel, saya tidak akan menentukan <i>design</i> konten yang edukatif dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Kompeten Jika tidak kompeten, pemilihan <i>design</i> konten mungkin tidak melihat tren sehingga konten yang dihasilkan tidak mengikuti kebaruan yang ada



	Harmonis Jika tidak harmonis, saya bisa saja tidak menentukan <i>design</i> konten yang dapat diterima oleh seluruh kalangan masyarakat dari berbagai latar belakang Loyal Jika tidak loyal, <i>design</i> konten yang digunakan bisa saja menyalahi aturan yang berlaku Adaptif Jika tidak adaptif, saya mungkin tidak memilih <i>design</i> yang mengikuti <i>tren</i> dan sungkan untuk belajar hal baru. 3. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait <i>design</i> dan gaya konten edukasi Berorientasi Pelayanan Jika tidak berorientasi pelayanan, saya tidak akan melakukan konsultasi dengan mentor terkait <i>design</i> gaya konten edukasi apakah sudah sesuai dengan program layanan dan kebutuhan masyarakat. Akuntabel Jika tidak akuntabel, saya bisa saja tidak mengkonsultasikan <i>design</i> konten yang telah dibuat kepada mentor sehingga tidak didapatkan arahan dan masukan. Kolaboratif Jika tidak kolaboratif, saya mungkin tidak akan berdiskusi dengan mentor terkait referensi <i>design</i> konten yang sudah dipilih.
--	--

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Mutiara Aisha Refonda, S.I.Kom		
Satuan Kerja		Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak		
Tempat Aktualisasi		Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak		
No.	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1	7 Oktober 2025	Lanjutkan konsep konten tersebut	Catatan mentor terkait konsep konten	



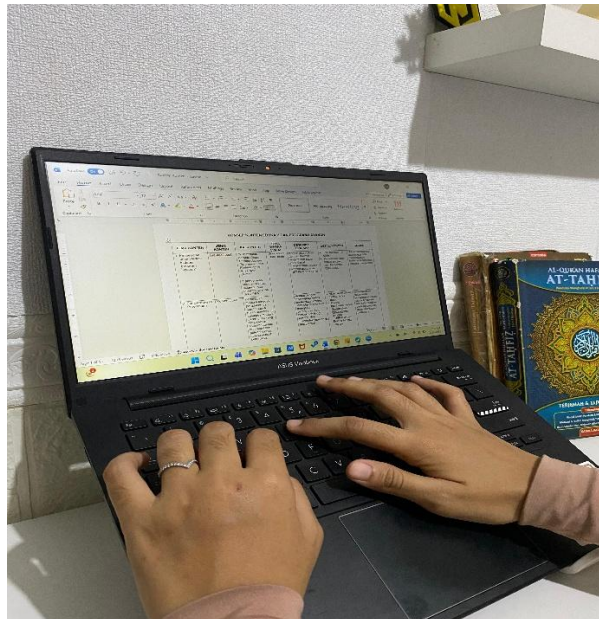
c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		Mutiara Aisha Refonda, S.I.Kom			
Satuan Kerja		Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak			
Tempat Aktualisasi		Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak			
No.	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Media Komunikasi (Telepon/WA/LMS/Email/dll)	Paraf Mentor
1					
2					

Kelengkapan Kegiatan:

Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan

Gambar penyusunan konsep konten



Gambar konsultasi dengan mentor





Tabel konsep konten yang telah dibuat

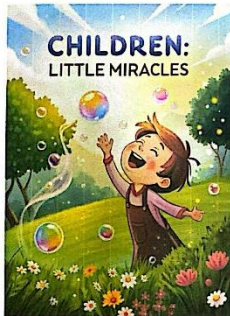
KONSEP KONTEN EDUKASI DAN PROGRAM LAYANAN

TEMA KONTEN	JENIS KONTEN	IDE KONTEN	TEMA WARNA VISUAL	DESKRIPSI SINGKAT	DETAIL KONTEN	TUJUAN
1. Pengenalan umum terkait instansi (program layanan)	Carousel post	"Yuk kenalan dengan Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Dumai" > pengenalan seputar visi misi, bidang2, dan program layanan di DPPPA	Ungu muda, biru, putih	Konten akan dibuat dengan kalimat singkat dan padat yang dapat menjelaskan secara singkat mengenai DPPPA Kota Dumai	- Foto minimal 10 slide - Penjelasan tidak terlalu panjang dan berbentuk point-point	Untuk membangun awareness dan mengenalkan instansi secara luas kepada masyarakat
2. Pemberdayaan Perempuan	Konten video	Perempuan menjadi tonggak peradaban dan perubahan di masa mendatang, sehingga menjadi perempuan yang berwawasan serta mengenali dan mendalami potensi dirinya adalah sebuah keharusan.		Konten dengan memegang kertas bertuliskan tentang stereotip masyarakat mengenai perempuan yang bersekolah tinggi, bekerja, dan menduduki jabatan di masyarakat.	- Video akan dibuat bersama 5-7 orang - Proses pembuatan video (talent) akan bekerjasama dengan PUSPAGA dan Bidang-bidang lainnya	Meningkatkan kesadaran masyarakat terkait stereotip gender dan ketidakadilan pada perempuan dalam kehidupan bermasyarakat

3. Dokumentasi kegiatan DPPPA Kota Dumai	Konten foto dokumentasi dan infografis	Menampilkan berita tentang dokumentasi kegiatan dari program layanan yang telah dilaksanakan oleh DPPPA Kota Dumai		Dokumentasi akan digabungkan dan dikelompokkan pada bagian "berita" sesuai program layanan yang ada	- Menggunakan 1 design frame yang sama untuk semua berita sehingga memiliki ciri khas tersendiri untuk setiap konten berita yang diunggah oleh DPPPA Kota Dumai - Mengunggah berita pada laman website dan Instagram DPPPA Kota Dumai	Sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi terkait program layanan yang ada di DPPPA Kota Dumai
4. Stop Pelecehan terhadap Perempuan dan Anak, Komitmen HeForShe, dan Layanan PUSPAGA	Infografis	Mengenal bentuk-bentuk pelecehan yang sering tidak disadari, Mengetahui apa itu komitmen HeForShe, dan Layanan PUSPAGA		Menampilkan informasi berupa point-point tentang bentuk-bentuk pelecehan yang sering terjadi pada perempuan dan anak, Komitmen HeForShe, dan Layanan PUSPAGA	Infografis dibuat dengan menggunakan element-element (animasi) yang menarik untuk dibaca masyarakat	Memberikan informasi dan edukasi untuk mengenali dan mencegah bentuk-bentuk pelecehan seksual, Komitmen HeForShe, dan Layanan PUSPAGA

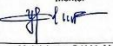
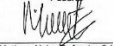
Tabel referensi design konten

REFERENSI KONTEN

NO	JENIS KONTEN	TAMPILAN REFERENSI KONTEN
1	Carousel post	



Catatan dan arahan mentor

 PEMERINTAH KOTA DUMAI DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK Jalan Puteri Tujuh, Komplek Rumah Dinas Pemko Dumai, Riau 28882 Lembar dpppa.dumai.go.id	
NOTULENSI KONSULTASI	
Narasumber : Maini Aena, S.K.M, M.Si Jabatan : Kepala Dinas PPPA Kota Dumai Tanggal : 7 Oktober 2025 Tempat : Ruang Kepala Dinas PPPA Kota Dumai	
No. Notulensi Konsultasi Langgikan konsep konten tersebut.	
Dumai, 7 Oktober 2025	
Mengetahui, Mentor  Maini Aena, S.K.M, M.Si NIP. 19680529 198903 2 002	Peserta  Mutiara Aisha Refonda, S.I Kom NIP. 19960204 202504 2 001



Lampiran 4. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-3

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan 4	Menyusun dan mengelola konten edukasi
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	9 Oktober – 15 Oktober 2025
Daftar Lampiran Kegiatan	1. Melakukan pengambilan video konten bersama dengan beberapa pihak bidang-bidang di DPPPA 2. Menggunakan aplikasi seperti Canva untuk mendesign infografis dan CapCut untuk pengeditan video 3. Menyesuaikan ukuran konten edukasi yang akan diunggah di website dan media sosial
Uraian Kegiatan yang Dilakukan	
Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi	b. Tahap Kegiatan 1 Melakukan pengambilan video konten bersama dengan beberapa pihak bidang-bidang di DPPPA Akuntabel (melaksanakan tugas dengan cermat), Saya membuat bahan yang akan digunakan dalam pembuatan konten dengan memilih caption yang relevan Kompeten (melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik), Saya melakukan pengambilan video konten bersama rekan-rekan dengan fokus dan bersungguh-sungguh Kolaboratif (kerjasama untuk menghasilkan nilai tambah), Saya berkoordinasi dengan rekan-rekan di DPPPA dalam membuat video konten. c. Tahap Kegiatan 2 Menggunakan aplikasi seperti Canva untuk mendesign infografis dan CapCut untuk pengeditan video Berorientasi Pelayanan (memahami kebutuhan masyarakat), Saya mengedit konten edukasi pada aplikasi Canva dan CapCut dengan gaya konten yang ramah dan hangat. Akuntabel (melaksanakan tugas dengan bertanggung jawab), Saya mengedit konten



	edukasi sesuai hasil arahan dan masukan yang telah dilakukan bersama mentor sehingga konten tidak keluar dari tujuan yang seharusnya. Kompeten (melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik), Saya melakukan tahap <i>editing</i> konten dengan memperhatikan setiap detailnya sehingga informasi yang ingin disampaikan dalam konten dapat tersampaikan dengan baik Harmonis (menghargai setiap latar belakang), Saya membuat dan mengedit konten tanpa memasukkan unsur yang dapat menimbulkan konflik saat konten tersebut diterima oleh masyarakat Loyal (memegang teguh nilai-nilai Pancasila), Saya membuat konten edukasi dengan tetap memegang teguh pada nilai-nilai Pancasila Adaptif (inovasi dan kreativitas), Saya memproduksi konten edukasi yang kreatif menggunakan aplikasi Canva dan CapCut Kolaboratif (memberi kesempatan berbagai pihak untuk berkontribusi), Saya berkolaborasi dengan rekan-rekan di DPPPA dalam produksi konten d. Tahap Kegiatan 3 Menyesuaikan ukuran konten edukasi yang akan diunggah di website dan media sosial Berorientasi Pelayanan (memahami kebutuhan masyarakat), Saya memastikan konten yang dibuat menyesuaikan dengan format ukuran konten pada laman website dan media sosial Adaptif (inovasi dan kreativitas), Saya membuat template <i>design</i> yang konsisten dipakai pada konten program layanan dengan ukuran yang sesuai pada laman website dan media sosial Kolaboratif (kerjasama untuk menghasilkan nilai tambah), Saya terbuka untuk segala saran dan masukan dari rekan-rekan kerja untuk kemajuan konten
--	---



Teknik aktualisasi yang digunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence	a. Tahap Kegiatan 1 Melakukan pengambilan video konten bersama dengan beberapa pihak bidang-bidang di DPPPA Saya melakukan pengambilan video menggunakan HP pribadi bersama rekan-rekan dari berbagai bidang yang memegang lembar <i>print out</i> bahan konten. Bukti Fisik/Evidence Dokumentasi saat penulis sedang merekam rekan-rekan yang tampil dalam video
	b. Tahap Kegiatan 2 Menggunakan aplikasi seperti Canva untuk mendesign infografis dan CapCut untuk pengeditan video Saya menggunakan aplikasi Canva dalam mengedit konten foto dan aplikasi CapCut untuk mengedit konten video. Bukti Fisik/Evidence: Dokumentasi saat menggunakan aplikasi Canva dan CapCut.
	c. Tahap Kegiatan 3 Menyesuaikan ukuran konten edukasi yang akan diunggah di website dan media sosial Saya memastikan ukuran konten foto dan video dibuat sesuai dengan ukuran konten yang tersedia pada laman website dan media sosial. Bukti Fisik/Evidence: Ukuran konten yang disesuaikan dengan ukuran konten website dan media sosial.
Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan	Berikut penulis deskripsikan mengenai proses dan kualitas produk pada kegiatan ini, diantaranya: 1. Melakukan pengambilan video konten bersama dengan beberapa pihak bidang-bidang di DPPPA Proses: Penulis membawa bahan yang sudah disiapkan untuk membuat konten video dan dalam pembuatan video ini penulis berkolaborasi dengan rekan-rekan DPPPA dari berbagai bidang. Video



	diambil di sekitar lingkungan DPPPA menggunakan kamera HP penulis. Kualitas produk: Video yang dibuat untuk masing-masing orang yaitu lebih kurang 5 detik dimana mereka direkam sambil memegang lembar bahan konten yang sudah disediakan 2. Menggunakan aplikasi seperti canva untuk mendesign infografis dan CapCut untuk pengeditan video Proses: Dalam mengedit infografis dan konten dokumentasi kegiatan penulis menggunakan aplikasi Canva. Sedangkan untuk mengedit video penulis menggunakan aplikasi CapCut melalui HP. Kualitas Produk: Infografis dan dokumentasi kegiatan serta konten video 3. Menyesuaikan ukuran konten edukasi yang akan diunggah di website dan media sosial Proses: Penulis membuat konten foto dalam format yang berbeda-beda yang disesuaikan dengan aturan format ukuran konten yang tersedia untuk website dan media sosial Kualitas Produk: Konten yang dibuat dengan ukuran yang disesuaikan untuk diunggah pada website dan media sosial.
Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi	Manfaat dari kegiatan yang dikaitkan dengan visi misi “Meningkatnya Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender dan Pemberdayaan Perempuan dalam Pembangunan serta Perlindungan Perempuan dan Anak dari Tindak Kekerasan”, yaitu: • Meningkatkan Akses Informasi Publik: Dengan website yang dikelola dengan baik memudahkan masyarakat memperoleh informasi terkait program, layanan, dan kegiatan DPPPA secara cepat dan transparan.



	• Memperkuat Implementasi Nilai Kesetaraan Gender dan Perlindungan Anak: Dengan konten yang edukatif dan mudah diakses, masyarakat lebih memahami isu-isu gender, kekerasan terhadap perempuan, dan hak-hak anak. • Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Digital: Melalui pengelolaan konten yang sistematis dan informatif, website menjadi sarana pelayanan publik yang modern, efisien, dan sesuai dengan tuntutan era digital.
Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS	Berikut adalah analisis dampak yang mungkin terjadi dari kegiatan aktualisasi yang telah dilakukan jika tidak didasarkan Nilai Dasar ASN BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif): 1. Melakukan pengambilan video konten bersama dengan beberapa pihak bidang-bidang di DPPPA Akuntabel Jika saya tidak akuntabel, saya tidak akan membuat bahan yang akan digunakan dalam pembuatan konten dan tidak memilih caption yang relevan Kompeten Jika saya tidak kompeten, saya mungkin tidak akan melakukan pengambilan video konten bersama rekan-rekan dengan fokus dan bersungguh-sungguh Kolaboratif Jika saya tidak kolaboratif, saya bisa saja tidak berkoordinasi dengan rekan-rekan di DPPPA dalam membuat video konten. 2. Menggunakan aplikasi seperti Canva untuk mendesign infografis dan CapCut untuk pengeditan video Berorientasi Pelayanan Jika saya tidak berorientasi pelayanan, saya mungkin tidak akan mengedit konten edukasi pada aplikasi Canva dan CapCut dengan gaya konten yang ramah dan hangat.



	Akuntabel Jika saya tidak akuntabel, saya mungkin tidak akan mengedit konten edukasi sesuai hasil arahan dan masukan yang telah dilakukan bersama mentor maka konten yang dibuat bisa saja keluar dari aturan seharusnya. Kompeten Jika saya tidak kompeten, saya tidak akan melakukan tahap <i>editing</i> konten dengan memperhatikan setiap detailnya sehingga informasi yang ingin disampaikan dalam konten tidak dapat tersampaikan dengan baik. Harmonis Jika saya tidak harmonis, saya bisa jadi membuat dan mengedit konten dengan memasukkan unsur yang dapat menimbulkan konflik saat konten tersebut diterima oleh masyarakat. Loyal Jika saya tidak loyal, saya tidak akan membuat konten edukasi dengan memegang teguh pada nilai-nilai pancasila Adaptif Jika saya tidak adaptif, saya mungkin tidak akan memanfaatkan aplikasi seperti Canva dan CapCut untuk mengedit konten Kolaboratif Jika saya tidak kolaboratif, saya tidak akan berkolaborasi dengan rekan-rekan di DPPPA dalam produksi konten. 3. Menyesuaikan ukuran konten edukasi yang akan diunggah di website dan media sosial Berorientasi Pelayanan Jika tidak berorientasi pelayanan, saya mungkin tidak memastikan konten yang dibuat menyesuaikan dengan format ukuran konten pada laman website dan media sosial Adaptif Jika tidak adaptif, saya bisa saja tidak membuat template <i>design</i> yang konsisten dipakai pada
--	---



	konten program layanan dengan ukuran yang sesuai pada laman website dan media sosial Kolaboratif Jika tidak kolaboratif, saya tidak akan berusaha untuk terbuka untuk segala saran dan masukan dari rekan-rekan kerja untuk kemajuan konten
--	---

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Mutiara Aisha Refonda, S.I.Kom		
Satuan Kerja		Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak		
Tempat Aktualisasi		Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak		
No.	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1				
2				
3				

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		Mutiara Aisha Refonda, S.I.Kom			
Satuan Kerja		Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak			
Tempat Aktualisasi		Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak			
No.	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Media Komunikasi (Telepon/WA/LMS/Email/dll)	Paraf Mentor
1					
2					

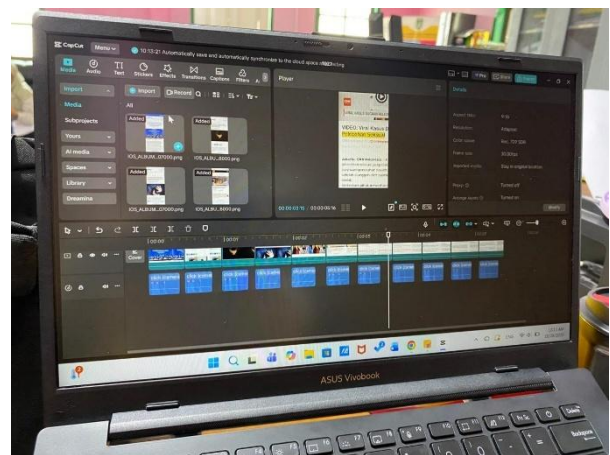


Kelengkapan Kegiatan:
Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan

Gambar proses merekam konten video



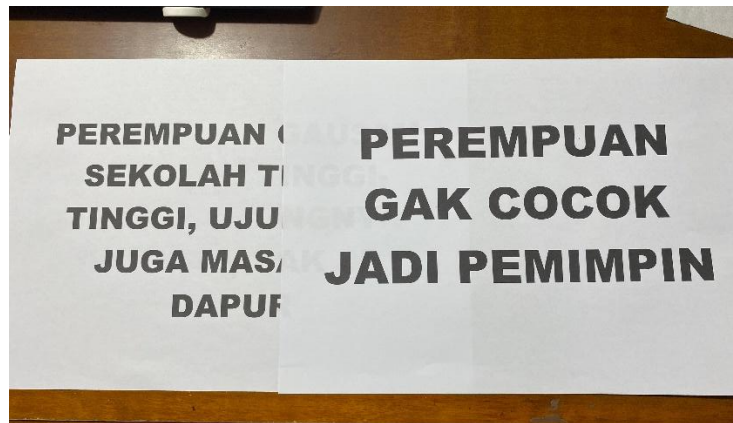
Gambar mengedit konten menggunakan Canva dan Capcut



Gambar membuat design yang disesuaikan dengan ukuran design website dan media sosial



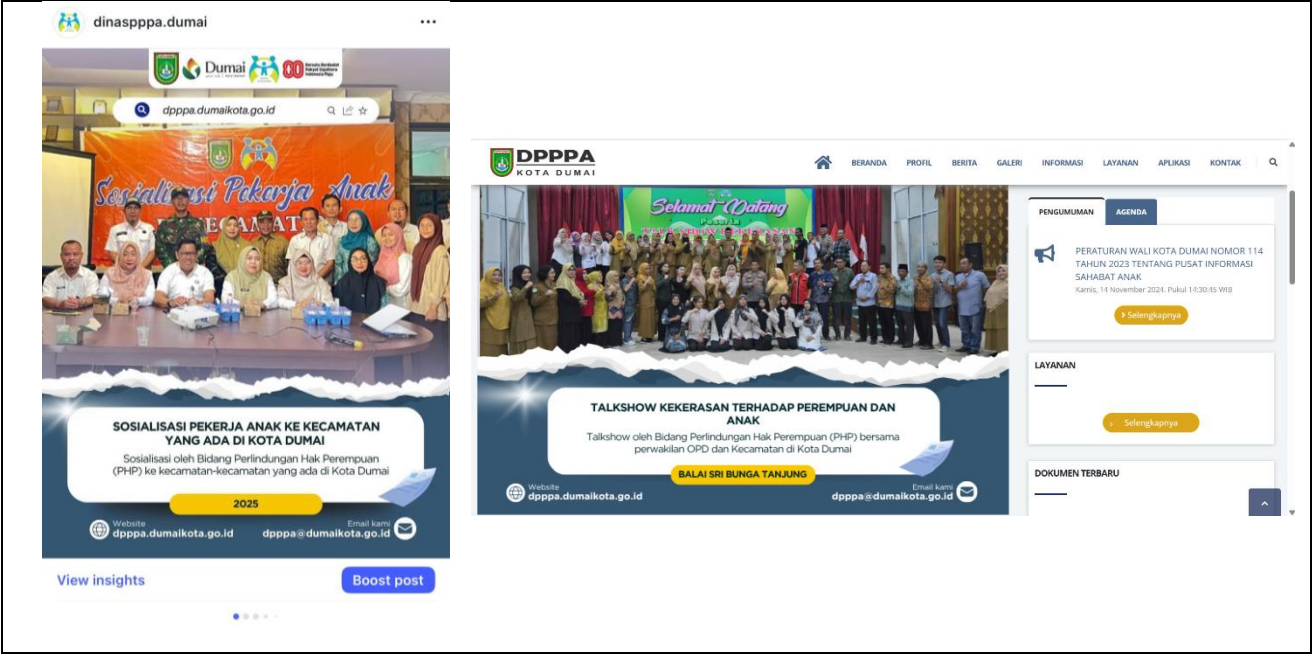
Bahan yang digunakan untuk pembuatan konten



Konten yang diedit pada Canva dan Capcut



Ukuran design konten untuk website dan media sosial



**Lampiran 5. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-4****a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi**

Judul Kegiatan 5	Mengkonsultasikan konten yang telah dibuat untuk menerima masukan dari mentor
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	16 Oktober – 23 Oktober 2025
Daftar Lampiran Kegiatan	1. Menyiapkan konten edukasi yang sudah dikelola untuk ditunjukkan kepada mentor 2. Menampilkan hasil konten edukasi yang telah dikelola kepada mentor 3. Meminta persetujuan mentor terkait konten yang akan diunggah di website
Uraian Kegiatan yang Dilakukan	
Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi	a. Tahap Kegiatan 1 Menyiapkan konten edukasi yang sudah dikelola untuk ditunjukkan kepada mentor Akuntabel (melaksanakan tugas dengan cermat dan bertanggung jawab), Saya menyiapkan konten edukasi yang telah dikelola dengan rapi untuk mendapatkan arahan dan masukan dari mentor terkait perbaikan konten. Kompeten (melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik), Saya menyiapkan konten yang ingin disampaikan kepada mentor secara terstruktur dapat dipahami oleh mentor. b. Tahap Kegiatan 2 Menampilkan hasil konten edukasi yang telah dikelola kepada mentor Akuntabel (melaksanakan tugas dengan jujur dan bertanggungjawab), Saya menampilkan hasil konten yang sudah dikelola secara transparan kepada mentor untuk mendapatkan <i>review</i> terkait konten yang akan diunggah Kolaboratif (terbuka dalam bekerjasama), Saya berkoordinasi dengan mentor terkait hasil <i>review</i> dari konten yang telah ditampilkan untuk mengetahui apakah konten sudah layak untuk diunggah atau harus diperbaiki kembali



	c. Tahap Kegiatan 3 Meminta persetujuan mentor terkait konten yang akan diunggah di website Berorientasi Pelayanan (perbaikan tiada henti), Saya melakukan perbaikan pada konten yang sudah dibahas bersama mentor apabila ada perbaikan dan meminta persetujuan mentor sebelum mengunggah konten ke website Akuntabel (bertanggung jawab), Saya mengkonsultasikan setiap hasil konten edukasi yang telah dibuat untuk mendapatkan persetujuan mentor sebelum mengunggahnya ke website.
Teknik aktualisasi yang digunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence	a. Tahap Kegiatan 1 Menyiapkan konten edukasi yang sudah dikelola untuk ditunjukkan kepada mentor Saya menyusun konten edukasi dalam bentuk tabel berdasarkan jenis konten Bukti Fisik/Evidence Lembar <i>print out</i> daftar tabel konten edukasi yang akan diunggah
	b. Tahap Kegiatan 2 Menampilkan hasil konten edukasi yang telah dikelola kepada mentor Saya menunjukkan lembar <i>print out</i> konten yang telah dibuat dan menunjukkan konten video untuk ditonton oleh mentor secara langsung Bukti Fisik/Evidence: Dokumentasi saat mentor melihat konten foto dan video
	c. Tahap Kegiatan 3 Meminta persetujuan mentor terkait konten yang akan diunggah di website Saya menyiapkan lembar notulensi untuk catatan dan masukan yang akan diberikan mentor terkait konten yang sekaligus ditandangani sebagai bentuk persetujuan pengunggahan konten Bukti Fisik/Evidence: Lembar <i>print out</i> notulensi mentor
Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan	Berikut penulis deskripsikan mengenai proses dan kualitas produk pada kegiatan ini, diantaranya:



	1. Menyiapkan konten edukasi yang sudah dikelola untuk ditunjukkan kepada mentor Proses: Setelah melakukan <i>editing</i>, penulis menyusun konten foto dan video ke dalam bentuk tabel yang dibedakan berdasarkan jenis konten dan tema konten. Agar mentor dapat mengakses konten video kapan saja untuk dikoreksi, penulis sudah membuat link gdrive untuk folder konten video dan menampilkan link nya pada tabel. Kualitas produk: Lembar <i>print out</i> tabel konten yang akan diunggah dan dokumentasi 2. Menampilkan hasil konten edukasi yang telah dikelola kepada mentor Proses: Penulis melakukan konsultasi kembali bersama mentor sebelum melakukan unggahan ke website dan media sosial. Penulis menampilkan konten foto dan video dan mentor melihatnya secara langsung. Kualitas Produk: Dokumentasi mentor melihat konten foto dan menonton konten video. 3. Meminta persetujuan mentor terkait konten yang akan diunggah di website Proses: Penulis menyiapkan lembar catatan mentor untuk menerima arahan dan perbaikan jika ada untuk konten yang akan diunggah yang sekaligus akan ditandatangani oleh mentor sebagai bentuk persetujuan pengunggahan konten di website dan media sosial. Kualitas Produk: Lembar <i>print out</i> catatan mentor.
Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi	Manfaat dari kegiatan yang dikaitkan dengan visi misi "Meningkatnya Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender dan Pemberdayaan Perempuan dalam Pembangunan serta



	Perlindungan Perempuan dan Anak dari Tindak Kekerasan”, yaitu: • Meningkatkan Akses Informasi Publik: Dengan website yang dikelola dengan baik memudahkan masyarakat memperoleh informasi terkait program, layanan, dan kegiatan DPPPA secara cepat dan transparan. • Memperkuat Implementasi Nilai Kesetaraan Gender dan Perlindungan Anak: Dengan konten yang edukatif dan mudah diakses, masyarakat lebih memahami isu-isu gender, kekerasan terhadap perempuan, dan hak-hak anak. • Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Digital: Melalui pengelolaan konten yang sistematis dan informatif, website menjadi sarana pelayanan publik yang modern, efisien, dan sesuai dengan tuntutan era digital.
Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS	Berikut adalah analisis dampak yang mungkin terjadi dari kegiatan aktualisasi yang telah dilakukan jika tidak didasarkan Nilai Dasar ASN BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif): 1. Menyiapkan konten edukasi yang sudah dikelola untuk ditunjukkan kepada mentor Akuntabel Jika saya tidak akuntabel, saya tidak akan menyiapkan konten edukasi yang telah dikelola dengan rapi untuk mendapatkan arahan dan masukan dari mentor Kompeten Jika saya tidak kompeten, saya mungkin tidak akan menyiapkan konten yang ingin disampaikan kepada mentor secara terstruktur agar dapat dipahami oleh mentor 2. Menampilkan hasil konten edukasi yang telah dikelola kepada mentor Akuntabel Jika saya tidak akuntabel, saya mungkin tidak akan menampilkan hasil konten yang sudah dikelola



	secara transparan kepada mentor sehingga tidak mendapatkan <i>review</i> terkait konten yang akan diunggah Kolaboratif Jika saya tidak kolaboratif, saya mungkin tidak akan berkoordinasi dengan mentor terkait hasil <i>review</i> dari konten yang telah ditampilkan untuk mengetahui apakah konten sudah layak untuk diunggah atau harus diperbaiki kembali 3. Meminta persetujuan mentor terkait konten yang akan diunggah di website Berorientasi Pelayanan Jika tidak berorientasi pelayanan, saya mungkin tidak melakukan perbaikan pada konten yang sudah dibahas bersama mentor apabila ada perbaikan dan meminta persetujuan mentor sebelum mengunggah konten ke website Akuntabel Jika tidak akuntabel, saya bisa saja tidak mengkonsultasikan setiap hasil konten edukasi yang telah dibuat untuk mendapatkan persetujuan mentor sebelum mengunggahnya ke website.
--	--

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Mutiara Aisha Refonda, S.I.Kom		
Satuan Kerja		Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak		
Tempat Aktualisasi		Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak		
No.	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1	16 Oktober 2025	Sudah bagus, tolong kata-kata bahasa Inggris diartikan	Catatan mentor terkait draft konten yang akan diunggah	
2				

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		Mutiara Aisha Refonda, S.I.Kom			
Satuan Kerja		Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak			
Tempat Aktualisasi		Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak			
No.	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Media Komunikasi (Telepon/WA/LMS/)	Paraf Mentor

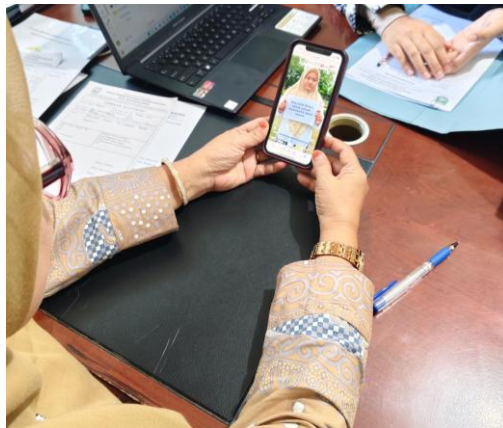


				Email/dll)	
1					

Kelengkapan Kegiatan:

Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan & Output/Hasil Kegiatan:

Gambar dokumentasi mentor melihat konten



Gambar konsultasi dan persetujuan mentor



Lembar draft konten yang akan diunggah

DRAFT KONTEN YANG AKAN DIUNGGAH KE WEBSITE DAN INSTAGRAM DPPPA

NO	TEMA KONTEN	JENIS KONTEN	KONTEN/ LINK KONTEN
1.	Pengenalan umum terkait instansi (program layanan)	Carousel post	



2.	Pemberdayaan Perempuan	Konten video	https://drive.google.com/file/d/1h_WaBFF_ShokHnckeamAOBoJ47K0_8p/view?usp=sharing
3.	Dokumentasi kegiatan DPPPA Kota Dumai	Konten foto	https://drive.google.com/drive/folders/1Rk4_U05YVWbLH3NJuL7vIBQID5J7a?usp=sharing



Catatan mentor

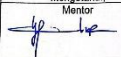


PEMERINTAH KOTA DUMAI
DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN
DAN PERLINDUNGAN ANAK
Jalan Putri Tuh, Komplek Rumah Dinas Pemko Dumai, Riau 28892
Laman dpppa.dumaikota.go.id

NOTULENSI KONSULTASI

Narasumber : Maini Asna, S.K.M, M.Si
Jabatan : Kepala Dinas PPPA Kota Dumai
Tanggal : 16 Oktober 2025
Tempat : Ruang Kepala Dinas PPPA Kota Dumai

No.	Notulensi Konsultasi
1.	Sudah bagus, tolong kata yg bermasalah diartikan.

Dumai, 16 Oktober 2025	
Mengetahui, Mentor	Peserta
	
Maini Asna, S.K.M, M.Si NIP. 19680529 198903 2 002	Mutiara Aisha Refonda, S.I Kom NIP. 19960204 202504 2 001



Lampiran 6. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-4

b. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan 6	Mengunggah konten ke website yang ditautkan ke media sosial
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	24 Oktober – 28 Oktober 2025
Daftar Lampiran Kegiatan	1. Menyusun <i>caption</i> singkat dari konten edukasi yang akan diunggah 2. Mengunggah konten edukasi yang telah dibuat ke laman website dan media sosial 3. Memantau <i>engagement</i> dan menanggapi interaksi konten di media sosial
Uraian Kegiatan yang Dilakukan	
Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi	a. Tahap Kegiatan 1 Menyusun <i>caption</i> singkat dari konten edukasi yang akan diunggah Berorientasi Pelayanan (memahami kebutuhan masyarakat), Saya menyusun <i>caption</i> untuk mempermudah masyarakat memahami isi konten yang di upload pada website dan media sosial Harmonis (menghargai latar belakang setiap orang), Saya membuat <i>caption</i> yang tidak menyinggung berbagai pihak Adaptif (inovasi dan kreatif), Saya membuat <i>caption</i> yang dapat menarik minat masyarakat untuk membaca informasi yang tersedia pada konten sesuai dengan <i>trend</i> yang berkembang di masyarakat Kolaboratif (bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama), Saya berkoordinasi dengan mentor dan rekan kerja pada DPPPA untuk mencapai tujuan tersampainya informasi dengan baik kepada masyarakat. b. Tahap Kegiatan 2 Mengunggah konten edukasi yang telah dibuat ke laman website dan media sosial Berorientasi Pelayanan (memenuhi kebutuhan masyarakat), Saya mengunggah konten edukasi



	pada website dan sosial media sehingga seluruh masyarakat dapat mengakses informasi dengan mudah dan cepat Akuntabel (cermat dan bertanggungjawab), Saya mengunggah konten edukasi dan program layanan yang sudah diolah dengan seksama untuk menghindari kesalahan Kompeten (menghindari penyalahgunaan kewenangan jabatan), Saya mengelola website dan mengunggah konten edukasi dan program pelayanan dengan fokus dan bijak Harmonis (menghargai setiap latar belakang), Saya mengunggah konten pada website dan sosial media serta menanggapi interaksi yang ada pada kedua platform dengan menghargai setiap latar belakang masyarakat. Loyal (menjaga nama baik ASN dan instansi), Saya mengelola konten edukasi yang ada pada website dan sosial media dengan transparan dan profesional Adaptif (inovasi dan kreativitas), Saya menerima berbagai masukan dari masyarakat untuk kualitas konten yang lebih baik kedepannya Kolaboratif (terbuka untuk kerjasama), Saya terbuka terhadap berbagai kerjasama dari rekan-rekan kerja DPPPA untuk menghasilkan nilai tambah pada konten-konten yang diunggah ke website dan sosial media c. Tahap Kegiatan 3 Memantau <i>engagement</i> dan menanggapi interaksi konten di media sosial Berorientasi Pelayanan (perbaikan tiada henti), Saya memantau <i>engagement</i> konten dan mengidentifikasi konten mana yang diminati masyarakat Akuntabel (cermat, dan bertanggungjawab), Saya menanggapi interaksi postingan konten di media sosial Kompeten (melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik), Saya memastikan semua
--	--



	interaksi yang ada di media sosial ditanggapi dengan bijak dan positif.
Teknik aktualisasi yang digunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence	a. Tahap Kegiatan 1 Menyusun <i>caption</i> singkat dari konten edukasi yang akan diunggah Saya menyusun masing-masing <i>caption</i> konten yang dibuat dalam bentuk tabel berdasarkan jenis konten yang sudah dibuat Bukti Fisik/Evidence Lembar <i>print out</i> caption konten
	b. Tahap Kegiatan 2 Mengunggah konten edukasi yang telah dibuat ke laman website dan media sosial Saya mengunggah konten yang sudah dibuat pada website dan media sosial Bukti Fisik/Evidence: Dokumentasi saat penulis melakukan unggahan pada website dan media sosial
	c. Tahap Kegiatan 3 Memantau <i>engagement</i> dan menanggapi interaksi konten di media sosial Saya melakukan pengecekan <i>engagement</i> pada konten media sosial dan menanggapi interaksi yang ada pada postingan konten. Bukti Fisik/Evidence: Bukti <i>screenshot engagement</i> konten dan interaksi pada postingan konten.
Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan	Berikut penulis deskripsikan mengenai proses dan kualitas produk pada kegiatan ini, diantaranya: Menyusun <i>caption</i> singkat dari konten edukasi yang akan diunggah Proses: Sebelum melakukan unggahan konten, penulis terlebih dahulu membuat caption untuk masing-masing konten agar masyarakat dapat memahami isi konten dengan baik. Caption konten disusun dalam bentuk tabel agar lebih rapi sehingga memudahkan penulis saat akan mengunggah konten beserta captionnya. Kualitas produk:



	Lembar <i>print out</i> tabel caption masing-masing konten. 2. Mengunggah konten edukasi yang telah dibuat ke laman website dan media sosial Proses: Setelah membuat caption untuk masing-masing konten, penulis mengunggah konten pada laman website dan media sosial Kualitas Produk: Konten yang sudah diunggah pada website dan media sosial 3. Memantau <i>engagement</i> dan menanggapi interaksi konten di media sosial Proses: Dari konten yang sudah diposting pada media sosial, penulis memantau <i>engagement</i> konten dan interaksi pada postingan seperti <i>like</i>, <i>comment</i> dan <i>share</i> dan membalas <i>comment</i> pada postingan jika ada. Kualitas Produk: <i>Screenshot engagement</i> konten dan interaksi pada postingan konten.
Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi	Manfaat dari kegiatan yang dikaitkan dengan visi misi “Meningkatnya Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender dan Pemberdayaan Perempuan dalam Pembangunan serta Perlindungan Perempuan dan Anak dari Tindak Kekerasan”, yaitu: • Meningkatkan Akses Informasi Publik: Dengan website yang dikelola dengan baik memudahkan masyarakat memperoleh informasi terkait program, layanan, dan kegiatan DPPP secara cepat dan transparan. • Memperkuat Implementasi Nilai Kesetaraan Gender dan Perlindungan Anak: Dengan konten yang edukatif dan mudah diakses, masyarakat lebih memahami isu-isu gender, kekerasan terhadap perempuan, dan hak-hak anak. • Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Digital: Melalui pengelolaan konten



	yang sistematis dan informatif, website menjadi sarana pelayanan publik yang modern, efisien, dan sesuai dengan tuntutan era digital.
Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS	Berikut adalah analisis dampak yang mungkin terjadi dari kegiatan aktualisasi yang telah dilakukan jika tidak didasarkan Nilai Dasar ASN BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif): 1. Menyusun <i>caption</i> singkat dari konten edukasi yang akan diunggah Berorientasi Pelayanan Jika saya tidak berorientasi pelayanan, saya mungkin tidak akan menyusun <i>caption</i> untuk mempermudah masyarakat memahami isi konten yang di upload pada website dan media sosial Harmonis Jika saya tidak harmonis, saya bisa saja membuat <i>caption</i> yang menyinggung berbagai pihak Adaptif Jika saya tidak adaptif, saya mungkin membuat <i>caption</i> yang tidak dapat menarik minat masyarakat untuk membaca informasi yang tersedia pada konten dan tidak sesuai dengan <i>trend</i> yang berkembang di masyarakat. Kolaboratif Jika saya tidak kolaboratif, saya tidak akan berkoordinasi dengan mentor dan rekan kerja pada DPPPA untuk mencapai tujuan tersampainya informasi dengan baik kepada masyarakat. 2. Mengunggah konten edukasi yang telah dibuat ke laman website dan media sosial Berorientasi Pelayanan Jika saya tidak berorientasi pelayanan, saya mungkin tidak akan mengedit konten edukasi pada aplikasi Canva dan CapCut dengan gaya konten yang ramah dan hangat. Akuntabel Jika saya tidak akuntabel, saya mungkin tidak akan mengedit konten edukasi sesuai hasil arahan dan



	masukan yang telah dilakukan bersama mentor maka konten yang dibuat bisa saja keluar dari aturan seharusnya. Kompeten Jika saya tidak kompeten, saya tidak akan melakukan tahap <i>editing</i> konten dengan memperhatikan setiap detailnya sehingga informasi yang ingin disampaikan dalam konten tidak dapat tersampaikan dengan baik. Harmonis Jika saya tidak harmonis, saya bisa jadi membuat dan mengedit konten dengan memasukkan unsur yang dapat menimbulkan konflik saat konten tersebut diterima oleh masyarakat. Loyal Jika saya tidak loyal, saya tidak akan membuat konten edukasi dengan memegang teguh pada nilai-nilai pancasila Adaptif Jika saya tidak adaptif, saya mungkin tidak akan memanfaatkan aplikasi seperti Canva dan CapCut untuk mengedit konten Kolaboratif Jika saya tidak kolaboratif, saya tidak akan berkolaborasi dengan rekan-rekan di DPPPA dalam produksi konten. 3. Memantau <i>engagement</i> dan menanggapi interaksi konten di media sosial Berorientasi Pelayanan Jika saya tidak berorientasi pelayanan, saya tidak akan memantau <i>engagement</i> konten dan mengidentifikasi konten mana yang diminati masyarakat Akuntabel Jika tidak akuntabel, saya tidak akan menanggapi interaksi postingan konten di media sosial Kompeten Jika tidak kompeten, saya mungkin tidak akan memastikan semua interaksi yang ada di media sosial ditanggapi dengan bijak dan positif
--	---



b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Mutiara Aisha Refonda, S.I.Kom		
Satuan Kerja		Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak		
Tempat Aktualisasi		Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak		
No.	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1				
2				

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		Mutiara Aisha Refonda, S.I.Kom			
Satuan Kerja		Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak			
Tempat Aktualisasi		Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak			
No.	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Media Komunikasi (Telepon/WA/LMS/Email/dll)	Paraf Mentor
1					
2					

Kelengkapan Kegiatan:

Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan & Output/Hasil Kegiatan:

Gambar dokumentasi membuat caption konten



Gambar dokumentasi mengunggah konten di website dan media sosial



Gambar dokumentasi memantau engagement konten



Lembar dokumen caption konten

CAPTION KONTEN

No	Jenis Konten	Caption
1	Carousel Post  (Cover Preview)	Yuk, Kenali lebih dekat Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DPPPA) Kota Dumai! Sebagai instansi yang berkomitmen mewujudkan perempuan berdaya dan anak terlindungi, DPPPA memiliki beberapa bidang yang berperan penting dalam upaya perlindungan, pemberdayaan, dan pemenuhan hak-hak dasar perempuan serta anak. Melalui sinergi antarbidang dan dukungan masyarakat, DPPPA terus berupaya menciptakan lingkungan yang aman, setara, dan ramah bagi semua.
2	Konten Video 	Berapa banyak mimpi perempuan yang padam... bukan karena mereka tak mampu, tapi karena terlalu sering diberi batas? Berapa banyak ibu yang dipersalahkan sendirian, seolah parenting bukan tanggung jawab dua orang? Mulai hari ini, semoga kamu selalu ingat: Suaramu berharga. Mimpi-mu pantas dikejar. Karena ketika satu perempuan berani maju, Maka ia sedang membuka pintu bagi banyak perempuan lainnya untuk ikut bermimpi.. Kalau kamu perempuan, tulis "AKU LAYAK BERMIMP!" di kolom komentar. Kita saling menguatkan, ya!
3	Infografis Pelecehan Seksual  Infografis Komitmen HeForShe 	Pelecehan seksual bukan selalu tentang sentuhan. Kadang ia hadir dalam bentuk tatapan yang membuat tidak nyaman, ucapan bernada melecehkan, atau candaan yang menyinggung tubuh dan harga diri seseorang. Sayangnya, masih banyak yang menganggapnya bukan masalah besar. "Ah, cuma bercanda kok." "Terlalu baper, sih." Padahal dari candaan kecil itulah, pelecehan sering dimulai dan dinormalisasi. Sudah saatnya kita berhenti diam. ❌ Berhenti menertawakan yang seharusnya dikoreksi. ❌ Berhenti menyalahkan korban. ❌ Berhenti menutup mata atas perilaku yang menyakit. Mari belajar mengenali, memahami, dan berani bersuara. Karena menghentikan pelecehan seksual bukan hanya tugas korban, tapi juga tanggung jawab kita semua. CTA: Simpan dan bagikan infografis ini agar lebih banyak orang sadar: pelecehan bukan (elucu), dan diam bukan pilihan. Kesetaraan gender bukan hanya urusan perempuan. Ini tentang kemanusiaan. Tentang bagaimana laki-laki dan perempuan bisa berjalan berdampingan, saling mendukung, bukan saling bersaing. HeForShe adalah gerakan global yang mengajak laki-laki untuk ikut berperan aktif memperjuangkan kesetaraan gender, melawan diskriminasi, kekerasan, dan stereotip yang selama ini membatasi potensi perempuan.
4	Infografis PUSPAGA 	Kesetaraan dimulai dari keberanian untuk peduli. Dan setiap laki-laki yang berani mendukung, adalah bagian dari perubahan besar itu. CTA: Kesetaraan gender bukan perjuangan satu pihak. Ini gerakan <i>bersama</i>. Tag sahabat laki-laki yang kamu tahu peduli dan mendukung perempuan berdaya. Ajak dia jadi bagian dari gerakan #HeForShe. Keluarga adalah sekolah pertama bagi setiap anak. Dan orang tua, adalah guru pertamanya. Tapi menjadi orang tua tidak selalu mudah. Kadang kita butuh ruang untuk belajar, berdiskusi, dan mencari solusi bersama. Di situlah PUSPAGA (Pusat Pembelajaran Keluarga) hadir. PUSPAGA adalah layanan konseling dan pembelajaran bagi keluarga tempat orang tua dan anak bisa mendapatkan pendampingan, edukasi, dan penguatan dalam mengasuh serta melindungi anak. CTA: Bagikan informasi ini, karena mungkin ada keluarga di sekitar kita yang sedang butuh tempat bercerita tanpa dihakimi.
5	Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi  Dokumentasi Sosialisasi Pekerja Anak 	Bidang Perlindungan Hak Perempuan melakukan kegiatan sosialisasi pencegahan radikalisme dan terorisme yang dilakukan ke 5 sekolah di Kota Dumai. Diantaranya adalah SMPN 1 Kota Dumai, SMPN 2 Kota Dumai, SMP BANSUS Kota Dumai, SMAN 1 Kota Dumai dan SMAN 2 Kota Dumai. Kegiatan ini bertujuan Memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang bahaya paham radikalisme dan terorisme yang dapat mengancam kehidupan berbangsa, bernegara, dan beragama serta Meningkatkan kewaspadaan di lingkungan sekolah terhadap potensi penyebaran paham radikal melalui media sosial, pergaulan, atau yang tidak sesuai dengan nilai Pancasila. Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Dumai melalui Bidang Perlindungan Hak Perempuan melakukan Kegiatan Sosialisasi Pekerja Anak ke kecamatan yang ada di Kota Dumai. Diantaranya yaitu Kecamatan Medang Kampai, Kecamatan Dumai Kota, Kecamatan Dumai Selatan, Kecamatan Dumai Barat, Kecamatan Dumai Timur dan Kecamatan Bukit Kapur. Tujuan dari dilaksanakannya kegiatan sosialisasi ini adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya perlindungan anak dari segala bentuk eksploitasi, termasuk keterlibatan anak dalam pekerjaan yang menghambat tumbuh kembangnya dan memberikan pemahaman kepada orang tua, tokoh masyarakat, dan perangkat kelurahan/kecamatan mengenai dampak negatif pekerja anak terhadap pendidikan, kesehatan, dan masa depan anak.

Screenshot konten edukasi yang sudah diunggah



Lampiran 7. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-4

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan 7	Monitoring dan Evaluasi konten
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	29 Oktober – 31 Oktober 2025
Daftar Lampiran Kegiatan	1. Melihat perbandingan tampilan setelah dilakukan optimalisasi pada laman website dan media sosial 2. Meninjau kunjungan masyarakat pada laman website dan media sosial 3. Menyusun semua kegiatan yang telah dilaksanakan menjadi laporan aktualisasi
Uraian Kegiatan yang Dilakukan	
Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi	a. Tahap Kegiatan 1 Melihat perbandingan tampilan setelah dilakukan optimalisasi pada laman website dan media sosial Akuntabel (jujur, cermat, dan bertanggungjawab), Saya menampilkan hasil perbedaan sebelum dan sesudah pengoptimalisasian pada website dan media sosial Kompeten (melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik), Saya menganalisis strategi konten sesuai data seperti jam posting terbaik, jenis konten yang paling diminati. b. Tahap Kegiatan 2 Meninjau kunjungan masyarakat pada laman website dan media sosial Berorientasi Pelayanan (perbaikan tiada henti), Saya melihat trafik kunjungan pada website dan media sosial Adaptif (inovasi dan kreativitas), Saya memantau konten yang paling diminati dan dibutuhkan masyarakat Kompeten (melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik), Saya terus belajar untuk menghasilkan konten-konten yang bermanfaat dan memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakat



	c. Tahap Kegiatan 3 Menyusun semua kegiatan yang telah dilaksanakan menjadi laporan aktualisasi Akuntabel (jujur, cermat, dan bertanggungjawab), Saya menyusun semua tahap kegiatan yang sudah dilaksanakan ke dalam laporan aktualisasi dengan teliti dan sesuai dengan apa yang dilakukan Kompeten (melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) Saya menyusun laporan aktualisasi dengan fokus dan transparan sehingga semua tahap kegiatan yang telah dilakukan dapat terlampirkan dengan baik
Teknik aktualisasi yang digunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence	a. Tahap Kegiatan 1 Melihat perbandingan tampilan setelah dilakukan optimalisasi pada laman website dan media sosial Saya melihat perbandingan tampilan website dan instagram setelah dan sebelum dilakukannya optimalisasi. Bukti Fisik/Evidence Bukti <i>screenshot</i> tampilan website dan media sosial.
	b. Tahap Kegiatan 2 Meninjau kunjungan masyarakat pada laman website dan media sosial Saya melihat trafik kunjungan pada website dan media sosial Bukti Fisik/Evidence: Bukti <i>screenshot</i> trafik website dan media sosial
	c. Tahap Kegiatan 3 Menyusun semua kegiatan yang telah dilaksanakan menjadi laporan aktualisasi Saya menyusun dan mengumpulkan segala bukti dari tahapan kegiatan yang telah dilakukan dan data lainnya yang dibutuhkan yang disusun ke dalam laporan aktualisasi Bukti Fisik/Evidence: Laporan aktualisasi



Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan	Berikut penulis deskripsikan mengenai proses dan kualitas produk pada kegiatan ini, diantaranya: 1. Melihat perbandingan tampilan setelah dilakukan optimalisasi pada laman website dan media sosial Proses: Penulis melakukan perbandingan tampilan yang ada pada website dan media sosial saat sebelum dilakukannya aktualisasi dan sebelum dilakukan aktualisasi. Kualitas produk: Bukti <i>screenshot</i> perbandingan tampilan website dan konten pada website dan media sosial. 2. Meninjau kunjungan dan interaksi masyarakat pada laman website dan media sosial Proses: Penulis melihat trafik kunjungan yang ada pada website dan media sosial untuk melihat konten mana yang paling diminati masyarakat. Kualitas Produk: Bukti <i>screenshot</i> trafik kunjungan pada website dan media sosial. 3. Menyusun semua kegiatan yang telah dilaksanakan menjadi laporan aktualisasi Proses: Setelah semua tahapan kegiatan dilakukan, penulis menyusunnya ke dalam laporan aktualisasi Kualitas Produk: Laporan aktualisasi
Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi	Manfaat dari kegiatan yang dikaitkan dengan visi misi “Meningkatnya Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender dan Pemberdayaan Perempuan dalam Pembangunan serta Perlindungan Perempuan dan Anak dari Tindak Kekerasan”, yaitu: • Meningkatkan Akses Informasi Publik: Dengan website yang dikelola dengan baik memudahkan masyarakat memperoleh informasi terkait program, layanan, dan kegiatan DPPPA secara cepat dan transparan.



	• Memperkuat Implementasi Nilai Kesetaraan Gender dan Perlindungan Anak: Dengan konten yang edukatif dan mudah diakses, masyarakat lebih memahami isu-isu gender, kekerasan terhadap perempuan, dan hak-hak anak. • Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Digital: Melalui pengelolaan konten yang sistematis dan informatif, website menjadi sarana pelayanan publik yang modern, efisien, dan sesuai dengan tuntutan era digital.
Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS	Berikut adalah analisis dampak yang mungkin terjadi dari kegiatan aktualisasi yang telah dilakukan jika tidak didasarkan Nilai Dasar ASN BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif): 1. Melihat perbandingan tampilan setelah dilakukan optimalisasi pada laman website dan media sosial Akuntabel Jika tidak akuntabel, saya tidak akan menampilkan hasil perbedaan sebelum dan sesudah pengoptimalisasian pada website dan interaksi konten yang diunggah di media sosial. Kompeten Jika tidak kompeten, saya bisa saja tidak menganalisis strategi konten sesuai data seperti jam posting terbaik, jenis konten yang paling diminati sehingga tidak meningkatkan kualitas konten kedepannya 2. Meninjau kunjungan dan interaksi masyarakat pada laman website dan media sosial Berorientasi Pelayanan Jika tidak berorientasi pelayanan, saya mungkin tidak melihat trafik kunjungan pada website dan media sosial untuk menjadi bahan evaluasi untuk kemajuan konten kedepannya. Adaptif



	Jika tidak adaptif, saya mungkin tidak akan memantau konten yang paling diminati dan dibutuhkan masyarakat Kompeten Jika tidak kompeten, saya tidak akan mau untuk terus belajar agar menghasilkan konten-konten yang bermanfaat dan memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakat. 3. Menyusun semua kegiatan yang telah dilaksanakan menjadi laporan aktualisasi Akuntabel Jika tidak akuntabel, saya bisa saja tidak menyusun semua tahap kegiatan yang sudah dilaksanakan ke dalam laporan aktualisasi dan tidak sesuai dengan apa yang dilakukan. Kompeten Jika tidak kompeten, saya tidak akan menyusun laporan aktualisasi dengan fokus dan transparan sehingga semua tahap kegiatan yang telah dilakukan tidak dapat terlampirkan dengan baik
--	--

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Mutiara Aisha Refonda, S.I.Kom		
Satuan Kerja		Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak		
Tempat Aktualisasi		Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak		
No.	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1				
2				

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		Mutiara Aisha Refonda, S.I.Kom			
Satuan Kerja		Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak			
Tempat Aktualisasi		Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak			
No.	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Media Komunikasi (Telepon/WA/LMS/Email/dll)	Paraf Mentor
1					
2					



Kelengkapan Kegiatan:

Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan & Output/Hasil Kegiatan:

Gambar meninjau kunjungan website

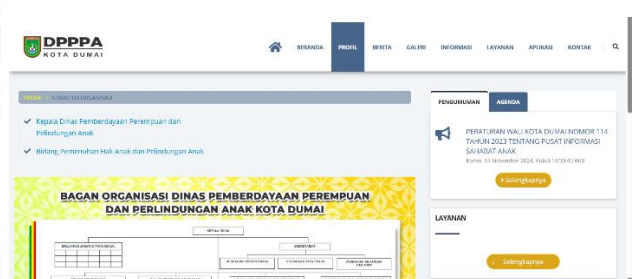


Gambar menyusun laporan aktualisasi



Perbandingan tampilan website dan media sosial sebelum dan sesudah optimalisasi

Sebelum





DPPPA KOTA DUMAI

BERANDA PROFIL BERITA GALERI INFORMASI LAYANAN APLIKASI KONTAK

BERITA POPULER

MOU PUSPAGA INTAN PAYUNG KOTA DUMAI TAHUN 2022
Rabu, 09 Februari 2022, Pukul 11:29:40 WIB, dibaca 516 kali
<https://dpppa.dumai.go.id/>

KEGIATAN PENGUATAN DESA/KELURAHAN LAYAK ANAK (DEKELA) DAN KECAMATAN LAYAK ANAK (KELANA)
Selasa, 09 Juli 2024, Pukul 10:58:57 WIB, dibaca 391 kali

PERATURAN WALI KOTA DUMAI NOMOR 114 TAHUN 2023 TENTANG PUSAT INFORMASI SAHABAT ANAK
Kamis, 14 November 2024, Pukul 14:30:05 WIB
[Selengkapnya](#)

LAYANAN
[Selengkapnya](#)

DOKUMEN TERBARU

- LKP TAHUN 2024
Jumat, 31 Januari 2025
- PROFIL GENDER TAHUN 2023 (ANGGARAN 2024)
Sabtu, 01 Januari 2025

< **dinaspppa.dumai**



Dinas Pemberdayaan Ppa Dumai

238 posts 1.252 followers 407 following

UPTD PPA @uptdppa.dumai
PUSPAGA @puspagakotadumai
PATBM
DULREMPAK
@forumanakdumai
See Translation
dpppa.dumai.go.id and 4 more

Followed by ekaaputryu, zestylyla and 10 others

Following

Message



KLA 2023



KLA 2022



RAPAT



Sosialisasi



Ka. DINAS...



Sesudah

DPPPA KOTA DUMAI

BERANDA PROFIL BERITA GALERI INFORMASI LAYANAN APLIKASI KONTAK

**SELAMAT DATANG DI WEBSITE RESMI
DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN
PERLINDUNGAN ANAK
KOTA DUMAI**

DPPPA KOTA DUMAI

BERANDA PROFIL BERITA GALERI INFORMASI LAYANAN APLIKASI KONTAK

PERATURAN WALI KOTA DUMAI NOMOR 114 TAHUN 2023 TENTANG PUSAT INFORMASI SAHABAT ANAK
Kamis, 14 November 2024, Pukul 14:30:05 WIB
[Selengkapnya](#)

LAYANAN
[Selengkapnya](#)

DOKUMEN TERBARU

- LKP TAHUN 2024
Jumat, 31 Januari 2025
- PROFIL GENDER TAHUN 2023 (ANGGARAN 2024)
Sabtu, 01 Januari 2025
- PROFIL ANAK TAHUN 2023 (ANGGARAN 2024)
Sabtu, 01 Januari 2025

DPPPA KOTA DUMAI

BERANDA PROFIL BERITA GALERI INFORMASI LAYANAN APLIKASI KONTAK

BERITA LAINNYA

TALKSHOW KEMERASAN TERHADAP PEREMPUAN
Senin, 27 Oktober 2025, Pukul 09:21:24 WIB

DPPPA KOTA DUMAI MENGHIMPUN ACARA HARI ANAK NASIONAL (HAN) DI RENGAT
Senin, 27 Oktober 2025, Pukul 09:19:21 WIB

SOSIALISASI PENCEGAHAN RADIKALISME DAN TERORISME KE 5 SEKOLAH DI KOTA DUMAI
Jumat, 24 Oktober 2025, Pukul 08:59:26 WIB

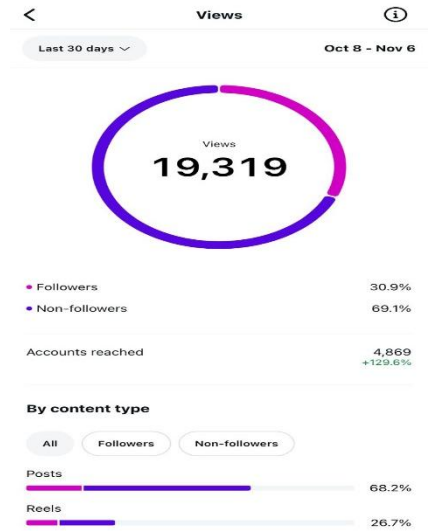
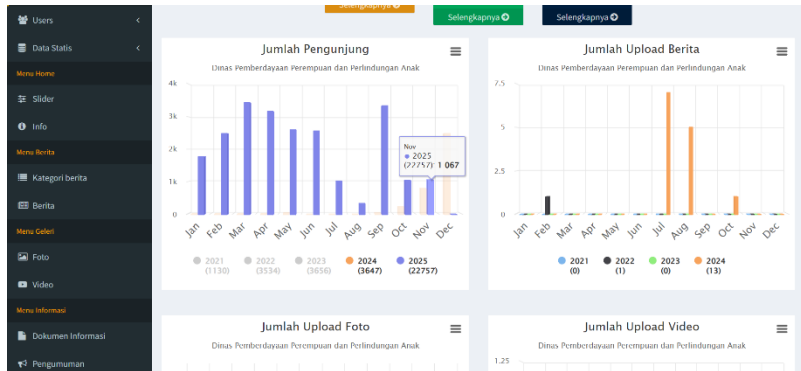
LAYANAN
[Selengkapnya](#)

DOKUMEN TERBARU

- LKP TAHUN 2024
Jumat, 31 Januari 2025
- PROFIL GENDER TAHUN 2023 (ANGGARAN 2024)
Sabtu, 01 Januari 2025
- PROFIL ANAK TAHUN 2023 (ANGGARAN 2024)
Sabtu, 01 Januari 2025



Meninjau trafik website dan media sosial



Laporan Aktualisasi



KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN III

"OPTIMALISASI WEBSITE DINAS PEMBERDAYAAN
PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK MELALUI
PENGELOLAAN KONTEN EDUKASI DAN PROGRAM LAYANAN
DI KOTA DUMAI"

DISUSUN OLEH:

NAMA : MUTIARA AISHA REFONDA, S.I.KOM
NIP : 200106132025042001
JABATAN : PENATA KELOLA PEMBERDAYAAN
PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK
INTANSI : PEMERINTAH KOTA DUMAI
KELAS/KELOMPOK : 3 (TIGA)
No. ABSEN : 30 (TIGA PULUH)
ANGKATAN : XXIV

PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
REGIONAL BUKITINGGI
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2025



DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Walikota Dumai Nomor 78 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Dumai



PUSPAGA
pusat Pembelajaran Keluarga

GRATIS!

Apa itu PUSPAGA?

Layanan Non-Diskriminasi untuk seluruh masyarakat tanpa memandang Ras, Suku, Agama, Kelas Sosial, Konsisi Fisik, Status Kewarganegaraan maupun perbedaan-perbedaan lainnya

Bentuk pelayanan yang diberikan

- Konsultasi Pola Asuh/Pengasuhan Anak (Parenting)
- Konsultasi Tumbuh Kembang Anak
- Konseling Pra Nikah/Calon Pengantin/Calon Orang Tua
- Konseling Kesulitan Belajar/Masalah di Sekolah
- Konseling Kecanduan Gadget
- Konseling Kenakalan Anak dan Remaja
- Konseling Perlindungan Khusus Anak

Jam operasional:
Senin - Jumat
08.00 - 16.00

PUSPAGA MEMUKAU
GEDUNG MPP GERAI
NO.19

PUSPAGA INTAN
PAYUNG

NO. TELP:
0811 706 200

JL. PUTRI TUJUH
(SAMPING PENDOPO)

BY BIDANG PKHPK 2025





Yuk! Ketahui Tentang Komitmen HeforShe

Laki-laki punya peran dukung kesetaraan gender

HeforShe itu apa sih?

HeforShe adalah gerakan solidaritas PBB yang mengajak laki-laki mengambil peran mendukung perempuan untuk mencapai kesetaraan gender

Mengapa laki-laki harus ikut andil?

Dengan kepedulian laki-laki untuk mewujudkan kesetaraan gender, dapat memberikan kesempatan yang sama bagi perempuan untuk mengembangkan potensinya. Sehingga laki-laki dan perempuan dapat merasakan manfaat yang setara dari pembangun.

#HEFORSHE

KEPEDULIAN LAKI-LAKI, DAPAT MELINDUNGI & MENDUKUNG PEREMPUAN UNTUK LEBIH BERDAYA LAGI

BIDANG PKHPKK
DPPPA
KOTA DUMAI



STOP!

PELECEHAN TERHADAP
"PEREMPUAN DAN ANAK"

Menyentuh tanpa izin

Cat calling

Eksplorasi seksual

Mengirim konten berbau seksual di media sosial

STOP VIOLENCE

KENALI BENTUK PELECEHAN SEKSUAL YANG SERING TERJADI

BY BIDANG PKHPKK 2025



**Dumai**
كوت دوماي | Kota Idaman**80**
Bersatu Berdaulat
Rakyat Sejahtera
Indonesia Maju

dpppa.dumaikota.go.id



DPPPA KOTA DUMAI MENGHADIRI ACARA HARI ANAK NASIONAL (HAN) DI RENGAT

Acara HAN tahun 2025 yang dilaksanakan di Rengat dihadiri oleh Kepala Dinas, Kepala Bidang DPPPA dan Forum Anak Kota Dumai

BALAI SRI BUNGA TANJUNG

 Website
dpppa.dumaikota.go.id

Email kami 
dpppa@dumaikota.go.id



Dumai
كوتة دوماي | Kota Idaman

80 Bersatu Berdaulat
Rakyat Sejahtera
Indonesia Maju

dpppa.dumaikota.go.id



TALKSHOW KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN DAN ANAK

Talkshow oleh Bidang Perlindungan Hak Perempuan (PHP) bersama perwakilan OPD dan Kecamatan di Kota Dumai

BALAI SRI BUNGA TANJUNG

Website dpppa.dumaikota.go.id Email kami dpppa@dumaikota.go.id





Ukuran Design Web





Ukuran Design Web



SOSIALISASI PENCEGAHAN RADIKALISME DAN TERORISME KE 5 SEKOLAH DI KOTA DUMAI

Sosialisasi oleh bidang Perlindungan Hak Perempuan (PHP) Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Dumai ke SMA dan SMP di Kota Dumai

2025

Website
dpppa.dumai.go.id

Email kami
dpppa@dumai.go.id





BIDANG PEMENUHAN HAK ANAK & PERLINDUNGAN ANAK (PHA)



SOSIALISASI PEMBENTUKAN FORUM ANAK KELURAHAN PERIODE 2025-2027

Sosialisasi pembentukan forum anak yang dilakukan oleh bidang Pemenuhan Hak Anak ke SMP dan SMA yang ada di Kota Dumai.

GALLERY PHAPA



BIDANG PENINGKATAN KUALITAS HIDUP PEREMPUAN DAN KETAHANAN KELUARGA

Bidang Peningkatan Kualitas Hidup Perempuan dan Ketahanan Keluarga memiliki fungsi utama untuk meningkatkan peran, kapasitas, dan kesejahteraan perempuan serta memperkuat ketahanan keluarga dalam berbagai aspek kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya.

PROGRAM :

- Pengarusutamaan Gender (PUG)
- Pelaksanaan Perencanaan Penganggaran Responsif Gender
- Pengelolaan aplikasi Si-Gemai
- Gender Champion



GALLERY PKHPKK





BIDANG PERLINDUNGAN HAK PEREMPUAN

Bidang Perlindungan Hak Perempuan memiliki fungsi utama untuk melindungi, memulihkan, dan menjamin terpenuhinya hak-hak perempuan dari segala bentuk kekerasan, diskriminasi, dan ketidakadilan gender.

PROGRAM LAYANAN :

- Sosialisasi Pekerja Anak
- Pencegahan kekerasan terhadap perempuan dan anak perempuan
- Sosialisasi anti Radikalisme dan Terorisme
- Peduli Perempuan dan Anak (DULREMPAK)



UNIT PELAYANAN TEKNIS DAERAH PERLINDUNGAN PEREMPUAN DAN ANAK (UPTD PPA)

UPTD Perlindungan Perempuan dan Anak (UPTD PPA) Kota Dumai berfungsi memberikan layanan perlindungan bagi perempuan dan anak yang mengalami kekerasan atau pelanggaran hak. Unit ini menangani pengaduan, melakukan penjangkauan kasus, serta memberikan pendampingan hukum, psikologis, dan medis.

PROGRAM LAYANAN :

- Layanan Pengaduan & penanganan kasus
- Layanan pemulihan & pendampingan korban
- Layanan psikologis
- Layanan advokasi & perlindungan hukum



GALLERY PHP



GALLERY UPTD

Mediasi kasus KDRT (Psikis)



Penjangkauan kasus penelantaran





PUSAT PEMBELAJARAN KELUARGA (PUSPAGA)

PUSPAGA merupakan Layanan Non-Diskriminasi untuk seluruh masyarakat tanpa memandang Ras, Suku, Agama, Kelas Sosial, Konsisi Fisik, Status Kewarganegaraan maupun perbedaan-perbedaan lainnya

PROGRAM LAYANAN :

- Konsultasi Pola Asuh/Pengasuhan Anak (Parenting)
- Konsultasi Tumbuh Kembang Anak
- Konseling Pra Nikah/Calon Pengantin/Calon Orang Tua
- Konseling Kesulitan Belajar/Masalah di Sekolah
- Konseling Kecanduan Gadget
- Konseling Kenakalan Anak dan Remaja
- Konseling Perlindungan Khusus Anak



GALLERY PUSPAGA

